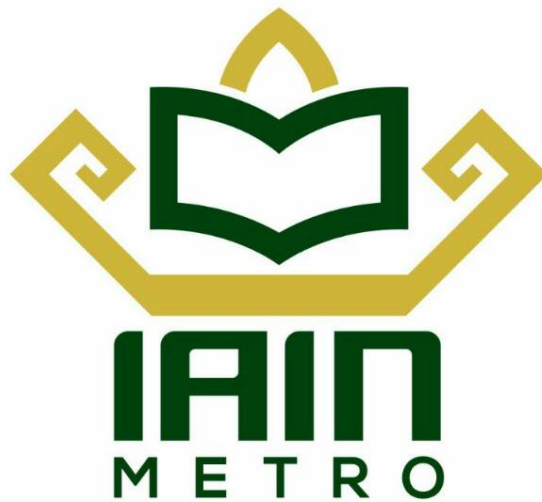


SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 METRO
SELATAN DENGAN METODE PROBLEM SOLVING**

**Oleh:
SASTRI LISMA DEWI
NPM. 1801051051**



**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 2021/2022**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 METRO
SELATAN DENGAN METODE PROBLEM SOLVING**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
SASTRI LISMA DEWI
NPM. 1801051051

Pembimbing :
Dr. Siti Annisah, M.Pd.

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

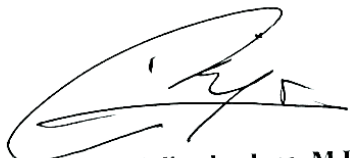
Nama : Sastri Lisma Dewi
NPM : 1801051051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 METRO SELATAN DENGAN METODE PROBLEM SOLVING

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

PERSETUJUAN


Judul UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 1
METRO SELATAN DENGAN MENGGUNAKAN
PROBLEM SOLVING

Nama : Sastri Lisma Dewi
NPM : 1801051051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

DISETUIJUI

Untuk diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro

Metro, 15 Juni 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3459/11-28-1/D/PP.00-9/07/2022

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 METRO SELATAN DENGAN METODE PROBLEM SOLVING yang disusun oleh SASTRI LISMA DEWI, NPM. 1801051051, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa 28 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator... : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Yunita Wildaniati, M.Pd

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 METRO
SELATAN DENGAN METODE PROBLEM SOLVING**

**ABSTRAK
OLEH:
SASTRI LISMA DEWI**

Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu tugas guru. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, maka guru harus mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat memantik minat serta potensi nilai siswa. Latar belakang masalah dari penelitian yang telah dilakukan adalah rendahnya hasil belajar siswa. Terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang kurang optimal sehingga siswa kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab, suasana kelas kurang kondusif, dan kesulitan siswa dalam memahami materi yang mengakibatkan rendahnya nilai belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode Problem Solving pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Selatan.

Penelitian yang telah dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan jumlah siswa yang dilibatkan sebanyak 21 siswa pada tanggal 18 april 2022 di SD N 1 Metro Selatan. Data yang diperoleh dari data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui tes, observasi, dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa, penggunaan metode *problem solving* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa selalu mengalami peningkatan setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 65% dan pada siklus II 75%. Mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 10%. Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa metode Problem Solving dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sastri Lisma Dewi
NPM : 1801051051
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
7360AJX786509434

Sastri Lisma Dewi
NPM. 1801051051

HALAMAN MOTTO

“Gagal hanya akan terjadi jika kita menyerah”

(Bacharuddin Jusuf Habibie)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi kepada:

1. Ayahanda Didik Haryono dan Ibunda Lismawati yang senantiasa berdo`a memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Adinda tercinta Adis Erliana yang senantiasa menghibur dan tidak pernah mengganggu dalam penyelesaian studi penulis.
3. Ibu Dr.Siti Anisah, M.Pd selaku Pembimbing yang tak pernah lelah untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dwi Saputro, S.Pd selaku kepala sekolah SD N 1 Metro Selatan beserta staffnya dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan khususnya Ida Ayu Sari, Dhinda Dwi Prastyani, Juni Siti Aisyah dan Melica Dita Yona yang selalu membantu dan memberikan saran terbaik hingga penulisan ini selesai.
6. Sahabat-sahabatku terkhusus Annisa Luthfiah Berlian, Annisa Mey Pratiwi, Sherly Wulandari, Widya Nanda Saputri dan Della Aprilia yang telah memberikan dukungan serta tawa bahagia.

7. Almamater IAIN Metro Lampung

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saranyang dapat dijadikan masukan guna perbaikan di masa yang akan datang. Harapan penulis kiranya skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca sekalian.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Penulisan Proposal ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam membimbing penulisan proposal ini terutama kepada bapak atau ibu: Dr. Hj.Siti Nurjannah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi ,M.Pd, selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Hj. Nindia Yuliwulandana, M.Pd .I, Selaku Ketua Jurusan PGMI, Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku dosen pembimbing Skripsi, Bapak Dwi Saputro S.Pd Selaku Kepala Sekolah SDN 1 Metro Selatan, dan juga selaku Wali Kelas IV SDN 1 Metro selatan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga adanya proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Metro, Mei 2022



Sastri Lisma Dewi
NPM.1801051051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar	9

1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	13
3. Kriteria Hasil Belajar	13
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	15
B. Metode <i>Problem Solving</i>	17
1. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	17
2. Karakteristik dan Tujuan Metode <i>Problem Solving</i>	18
3. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	19
4. Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Problem Solving</i>	21
C. Pembelajaran Matematika.....	22
1. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	22
2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	23
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika.....	24
D. Hipotesis penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	26
1. Variabel Bebas	26
2. Variabel Terikat	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subjek dan Objek penelitian	28
D. Rencana Tindakan	29
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Pengumpulan Data	35

G. Teknik Analisis Data	42
1. Analisis Kuantitatif	42
2. Analisis Kualitatif	42
H. Indikator Keberhasilan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian	
1. Sejarah Singkat Sekolah	45
2. Visi Misi Sekolah	46
3. Letak Geografis	48
4. Letak Demografis	48
5. Denah SD N 1 Metro Selatan	48
6. Keadaan Siswa	50
7. Keadaan Guru	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Siklus 1	52
2. Siklus 2	69
3. Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan <i>Problem Solving</i>	84
C. Pembahasan	85

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	92
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Niali UH Semester Ganjil Kelas IV Mata Pelajaran Matematika	4
Tabel 2.1 KD Matematika Pengukuran Sudut Pada Bangun Datar	25
Tabel 3.1 Indikator Matematika Pengukuran Sudut pada Bangun Datar	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siklus 1	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siklus 2	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siklus 1	37
Tabel 3.5 Lembar Observasi Kegiatan Guru Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	39
Tabel 3.6 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	41
Tabel 4.1 Kepala Sekolah dari Tahun ke Tahun	45
Tabel 4.2 Batas Wilayah Sd N 1 metro Selatan	47
Tabel 4.3 Orbitase Jarak Sekolah Dengan Pemerintahan	48
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di SD N 1 Metro Selatan.....	49
Tabel 4.5 Jumlah Siswa SD N 1 Metro Selatan	50
Tabel 4.6 Keadaan Guru SD N 1 Metro Selatan	50
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	61
Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Guru Siklus 2.....	64
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Pre-test Siklus 1	66
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Post-test Siklus 1	67
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2	77

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2	80
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Post-test Siklus 2	83
Tabel 4.14 Rata-rata Presentase Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2	84
Tabel 4.15 Aktivitas Guru pada Siklus 1 dan 2	87
Tabel 4.16 Hasil Post-test Siklus 1 dan 2.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	97
Lampiran 1 Soal Pre-test dan Post-test Beserta Jawaban.....	112
Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru	114
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Siswa	126
Lampiran 5 Lembar Penilaian Pre-test dan Post-test Siswa Siklus 1	138
Lampiran 6 Lembar Penilaian Post-test Siswa Siklus 2	141
Lampiran 7 Surat Izin Research	142
Lampiran 8 Surat Tugas	143
Lampiran 9 Surat Balasan Research	144
Lampiran 10 Surat Bebas Pustaka.....	144
Lampiran 11 Surat Bimbingan Skripsi.....	146
Lampiran 12 Foto-foto Dokumentasi.....	148
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi faktor utama dalam pembentukan pribadi dan menentukan kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan mampu membawa manusia kepada potensi dirinya sehingga mampu mengembangkan dan menghadapi segala perubahan yang terjadi. Sebagaimana tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan membuat watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mempercedaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab, (UU RI No, 20 Tahun 2003 pasal 3 dalam Aneka Ilmu, Tahun: 2003 halaman 7).¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, matematika menjadi salah satu bidang yang berperan atau berkontribusi dalam menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan pendidikan diatas. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar secara umum adalah agar siswa mampu dan terampil dalam menggunakan matematika, baik dalam pembelajaran disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan matematika. Menurut Karso, tujuan pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar yaitu memberikan penekanan

¹EM Giri dan Flavionus Darman, “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, cet. Ke-2*” (Trans Media Pustaka, 2005), 5.

pada penataan nalar dalam menumbuh kembangkan ketrampilan berhitung. Hal ini juga dapat menjadi bekal belajar pada jenjang selanjutnya.²

Dalam kasus rendahnya nilai belajar siswa dalam pelajaran matematika yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal. Sehingga timbul rasa kurang semangat, malas, bosan, kreatifitas siswa di kelas kurang, dan kurangnya penjelasan dari guru.³Guru perlu menggunakan metode-metode dalam pembelajaran yang diharapkan mampu membantu jalannya proses kegiatan pembelajaran. Guru bias menggunakan metode-metode yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran seperti metode problem solving, metode konvensional, metode demonstrasi, metode drill, metode problem solving dan lain-lain.

Pentingnya penguasaan materi matematika tidak hanya ketika belajar matematika tapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan modern, kualitas pembelajaran matematika di setiap jenjang pendidikan perlu dimaksimalkan. Cornelis dalam Abdurrahman mengemukakan ilmu matematika sangat penting didunia pendidikan karena secara umum matematika sangat berkaitan dengan ilmu pengetahuan lainnya, bahkan matematika digunakan untuk perhitungan dikehidupan sehari-hari.⁴

² Karso, H, Pembelajaran Matematika di SD (Jakarta: Praba UT, 2016), 110.

³ Ardiyanti (last), Haninda Bharata, dan Yunarti Tina, "Analisis Kesalahan Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 2 No 2 (t.t.): 7.

⁴ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 253

Dalam penelitian Azura Arviana menyebutkan bahwa sebagian besar siswa tidak menyukai matematika karena menganggap matematika itu sulit, membosankan, dan sesuatu yang tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mereka merasa sulit untuk menghubungkan konsep matematika yang diajarkan di sekolah dengan pengalaman kehidupan nyata.

Sehingga untuk membantu meningkatkan pemahaman dan juga nilai belajar matematika sangat diperlukan penggunaan metode pembelajaran. Dalam penelitian yang ditulis Maka dari itu peneliti akan menggunakan metode Problem Solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD N 1 Metro selatan.

Dilihat dari hasil pembelajaran siswa kelas IV di SD Negeri 1 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah diadakan *Pra-survey* dengan guru kelas IV, diketahui bahwa masih terdapat kelemahan pada nilai matematika harian dengan data nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai UH Mata Pelajaran Matematika Kelas IVSDN 1 Metro Selatan Tahun pelajaran 2021/2022.

NO	Batasan /KKM	Kategori	Jumlah siswa	Presentase (%)
1.	≥ 65	Tuntas	10	47,62%
2.	≤ 65	Belum Tuntas	11	52,38%
Jumlah			21	100%

Sumber: data nilai UH Kelas IV mata pelajaran Matematika semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di SDn 1 Metro Selatan

Berdasarkan data nilai UH di atas, dapat di lihat bahwa penguasaan pembelajaran Matematika masih sangat rendah. Di mana dari kreteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah di tetapkan yakni 70, hanya 47,62% atau 10 siswa yang tuntas dan 52,38% atau 11 siswa yang tidak tuntas dari 21 siswa kelas IV SDN 1 Metro Selatan.

Hal permasalahan di atas dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya penggunaan metode pembelajaran yang belum maksimal dan ditambah lagi dampak wabah covid-19 yang mengakibatkan adanya pembelajaran daring yang memperparah hasil belajar siswa yang kurang baik. Salah satu metode belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode problem solving seperti hasil penelitian yang di teiliti oleh Tri Alviani menyebutkan bahwa penggunaan metode problem solving berhasil meningkatkan pemahaman dan juga nilai belajar matematika pada siswa.⁵

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN 1 Metro Selatan yaitu dikarenakan peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa, dimana guru di SDN 1 metro Selatan belum menerapkan metode problem solving dalam pembelajaran. Metode ini tidak hanya bisa diterapkan dalam pembelajaran matematika saja, melainkan pada semua mata pelajaran. Peneliti memilih mata pelajaran matematika karena melihat rendahnya hasil pembelajaran matematika. Sehingga peneliti ingin

⁵ Tri Alviani “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat Mneggunakan Metode Problem Solving untuk Kelas IV SD Negeri Kedunglo”, Jurnal Pendidikan 02(01)(20210:51

menguji coba penerapan metode problem solving dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV.

Dengan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SD 1 Metro Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan nilai di bawah KKM mencapai 52,38% atau 11 siswa dari 21 siswa.
2. Terdapat kesulitan siswa dalam memahami soal, misalnya siswa kurang mampu mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam soal sehingga siswa merasa kurang bersemangat dalam menyelesaikan soal.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab.
4. Banyak siswa yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sangat sulit.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka Batasan masalah masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran matematika materi “Pengukuran sudut pada bangun datar dengan menggunakan busur derajat ” di SDN 1 Metro Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN 1 Metro Selatan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dengan dilakukannyapenelitian ini ialah untuk membantu meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode *problem solving* siswa kelas IV SD Negeri 1 Metro Selatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan pijakan bagi sekolah SD N 1 Metro Selatan, sehingga mampu menjadi bahan pengimplementasian pada pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu guru dalam mengetahui bagaimana penggunaan metode *problem solving* dalam membantu meningkatkan hasil belajar matematika, dan juga dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam proses pembelajaran matematika.

c. Bagi peneliti

Diharapkan dapat mmenambah wawasan keilmuan dalam kematangan proses berfikir sebagai bekal menjadi seorang pendidik yang baik, serta sebagai menempuh tugas akhir dari persyaratan mendapat gelar strata 1 (S1).

F. Penelitian Relevan

Karya tulis yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang di tulis oleh Tri Alviani yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Bulat Menggunakan Metode Problem Solving untuk Kelas IV SD Negeri Kedunglo” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode problem solving dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat peserta didik kelas IV di SD negeri Kedunglo. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus persentase ketuntasan belajar yaitu 35%. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 80% dan terjadi peningkatan pada siklus II mencapai 100%. Hasil yang diperoleh menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan dengan kategori sangat baik.⁶Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri Alviani dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran Matematika pada tingkat sekolah dasar. Adapun perbedaanya adalah pada lokasi

⁶ Tri Alviani “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat Menggunakan Metode Problem Solving Untuk Kelas IV SD Negeri Kedunglo”, Jurnal Pendidikan 02 (01)(2021): 51

penelitian dan subjek penelitian dimana peneliti akan meneliti siswa kelas IV di SDN 1 Metro Selatan.

Penelitian kedua yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang di tulis oleh Maryam dan Zaid Zainal yang berjudul “Penerapan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 95 Kecamatan Suppa”, hasil dari penelitian ini yaitu penerapan metode problem solving dapat meningkatkan proses belajar matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 95 Kecamatan Suppa. Serta penerapan metode problem solving dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 95 Kecamatan Suppa..⁷

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maryam dan Zaid Zainal dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran Matematika pada tingkat sekolah dasar. Adapun perbedaanya adalah pada lokasi penelitian dan materi bahan ajar dimana peneliti mengambil pada pokok bahasan Pengukuran sudut.

⁷ Maryam dan Zaid Zainal, “Penerapan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 95 Kecamatan Suppa”, Jurnal Ilmiah Pendekatan Matematika Vol.2 No.1 (2019):11

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada pada individu. Husman berpendapat bahwa Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat di amati langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan.⁸

Menurut Pupuh Fathurrahman hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Keberhasilan belajar mengajar adalah perubahan situasi proses pembelajaran dari pasif menjadi aktif, dari statis menjadi dinamis, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerjakan sesuatu menjadi mengerjakan sesuatu, dari yang semula tidak menimbulkan perubahan menjadi menimbulkan perubahan sikap, dan dari yang semula yang tidak bernilai menjadi bernilai.⁹

Jenkins dan Unwin menyatakan bahwa hasil akhir dari belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil kegiatan belajarnya. Hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu.¹⁰

⁸Husamah Dkk., *Belajar Dan Pembelajaran* (Malang: Ummpress, 2016), 5.

⁹ 1 Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 35

¹⁰ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi Dan Pengaturannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 311.

Hasil belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Keberhasilan ini antara lain dapat dilihat dari keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan perubahan positif yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses belajar mengajar tersebut.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- a. Keefektifan (effectiveness)
- b. Efisiensi (efficiency)
- c. Daya Tarik (appeal).¹¹

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dalam Burhan Nurgianto, membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.¹²

a. Ranah Kognitif

1) Ingatan Pengetahuan (*Knowledge*)

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa dapat menyebutkan dan menunjukkan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), 42.

¹²Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 2018), Hlm 42

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa dapat mendefinisikan dengan Bahasa sendiri materi yang telah disampaikan oleh guru.

3) Penerapan (*Application*)

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa dapat memberikan contoh yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

4) Analisis (*Analysis*)

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa dapat menguraikan serta mengklasifikasikan materi yang telah mereka pelajari.

5) Menciptakan membangun (*Synthesis*)

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa dapat menjelaskan serta menyimpulkan materi yang telah disampaikan oleh guru

b. Ranah Afektif

1) Penerimaan (*receiving*)

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa dapat menunjukkan sikap menerima saat pembelajaran berlangsung.

2) Sambutan

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah kesediaan siswa dalam berpartisipasi/terlibat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

3) Sikap Menghargai (*apresiasi*)

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa menunjukkan sikap menganggap penting dan menganggap indah serta harmonis pembelajaran yang sedang berlangsung.

4) Pendalaman (*internalisasi*)

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa menunjukkan sikap mengakui dan meyakini pembelajaran yang sedang berlangsung.

5) Penghayatan (*karakterisasi*)

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa menunjukkan perilaku sehari-hari yang natural saat pembelajaran berlangsung.

c. Ranah Psikomotorik

1) ketrampilan bergerak dan bertindak

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa mampu dalam hal kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki dan anggota tubuh yang lainnya.

2) kecakapan ekspresi verbal dan non verbal

Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah siswa mampu kefasihan melafalkan/mengucapkan kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani¹³

Dengan melihat tabel di atas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur hasil belajar pada ketiga ranah ranah tersebut yang diambil dari penilaian hasil belajar matematika pada muatan pengukuran sudut pada bangun datar.

3. Kriteria Hasil Belajar

Seorang guru harus mengetahui kriteria hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar, berikut ini adalah kriteria hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, yaitu:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.

¹³Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 2018), Hlm 44

- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya dalam pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerjasama dengan temannya.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.¹⁴

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik guru dituntut maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran serta menggunakan metode yang dapat memudahkan siswa dalam berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar siswa memiliki hubungan yang sangat erat dengan hasil belajar siswa karena hasil belajar dapat dicapai melalui aktivitas belajar siswa, sedangkan aktivitas belajar siswa digunakan untuk menncapai keberhasilan dalam belajar.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

¹⁴ Saiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 109

Hasil belajar atau yang disebut dengan keberhasilan suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Factor-faktor yang dimaksud diantaranya:

a. Tujuan

Tujuan merupakan suatu hal yang terpenting dalam pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran tidak terdefinisi atau tersusun dengan baik maka pembelajaran tidak akan memiliki suatu makna. Karena tujuan adalah suatu pedoman untuk menunjukkan kemana arah yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Semakin jelas perumusan dan pengoperasionalan suatu tujuan yang akan dicapai, maka semakin mudah menentukan alat dan cara mencapainya.

b. Guru

Guru adalah hal yang memiliki peranan yang paling banyak dalam proses pembelajaran, karena tanpa seorang guru maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Performance guru dalam mengajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tipe kepribadian guru, latar belakang pendidikan, pengalaman dan pandangan filosofis terhadap siswa.

c. Peserta didik

Peserta didik adalah seorang pembelajar yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, maka dari itu peserta didik

disebut sebagai insan yang unik. Dengan perbedaan tersebut sering kali membuat suatu masalah dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus pandai dalam memilih metode atau strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

d. Kegiatan Pembelajaran

Pola umum kegiatan pengajaran adalah suatu interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik dan bahan pengajaran sebagai perantaranya. Kegiatan pengajaran yang berjalan secara kondusif akan menghasilkan hasil belajar sesuai dengan tujuan. Kegiatan pengajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar, karena hasil belajar dapat dilihat atau diukur dari seberapa antusiasnya siswa dalam proses pembelajaran dan bagaimana guru dalam menciptakan kondisi optimal dalam suatu pembelajaran.

e. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi suatu bahan yang terdapat didalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan. Sedangkan alat evaluasi adalah bentuk soal yang akan diberikan kepada siswa, seperti pilahan ganda, essay dan sebagainya. Pemilihan bahan dan alat dengan tepat

akan memberikan dampak yang baik terhadap pencapaian tujuan.¹⁵

B. Metode *Problem Solving*

1. Pengertian *Metode Problem Solving*

Menurut As'ari pembelajaran yang mampu melatih siswa berpikir tinggi adalah pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah. Ditambahkan pula bahwa suatu soal dapat dipakai sebagai sarana dalam pembelajaran berbasis pemecahan masalah, jika dipenuhi 4 syarat:

- a. Siswa belum tau cara menyelesaikan masalah tersebut.
- b. Materi prasyarat sudah diperoleh oleh siswa.
- c. Penyelesaian soal terjangkau oleh siswa.
- d. Siswa berkehendak untuk memecahkan soal tersebut.¹⁶

Metode *problem solving* merupakan suatu metode yang memerlukan pemikiran secara kritis, karena metode ini digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah. Metode *problem solving* awalnya dikenal dengan metode pemecahan masalah atau metode berbasis masalah. Metode ini dapat merangsang siswa agar lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.¹⁷

¹⁵ Saiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 109

¹⁶ Aris Shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014), 135-136.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), 216.

Metode *problem solving* adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan guru dengan cara menyajikan suatu masalah dan masalah tersebut diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk menyusun pengetahuan siswa, mengembangkan ingkuri, kemandirian dan percaya diri.¹⁸

Dari pendapat para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *problem solving* adalah suatu ketrampilan yang meliputi ketrampilan untuk mencari informasi, menganalisis situasi dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternative sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran

2. Karakterisrik dan Tujuan Metode *Problem Solving*

Terdapat tiga karakteristik utama dalam metode *problem solving*, pertama merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran artinya dalam implementasinya ada sejumlah kegiatan yang dilakukan siswa, kedua aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah, ketiga pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan secara ilmiah.¹⁹

Selain ketiga karakteristik diatas, terdapat beberapa karakteristik menurut Arends yaitu:

- a. Pengajuan pertanyaan atau masalah.
- b. Berfokus pada keterkaitan antardisiplin.
- c. Penyeledikan autentik.
- d. Menghasilkan produk dan memamerkannya.

¹⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovativ-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 92

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), 214.

e. Kolaborasi²⁰

Metode *problem solving* memberikan dorongan kepada peserta didik untuk berpikir kritis, tidak hanya sekedar berpikir secara konkret, namun secara abstrak juga. Dengan kata lain metode ini melatih siswa untuk memiliki ketrampilan berpikir tingkat tinggi. Ketrampilan berpikir tingkat tinggi dapat terwujud hanya dengan menggunakan metode *problem solving*.

3. Langkah-Langkah Metode *Problem Solving*

Banyak ahli yang menjelaskan bentuk penerapan metode *problem solving*. Menurut Mayer dalam Yetti Ariani terdapat 6 langkah yang dilakukan dalam metode *problem solving*, yaitu:

- a. Siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan.
- b. Siswa mengamati masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c. Siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai pengetahuan yang dimilikinya.
- d. Siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e. Siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- f. Siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.²¹

Susanto mengemukakan ada 6 langkah penyelesaian dalam metode pembelajaran *problem solving* yaitu:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa
- b. Siswa menelaah masalah yang di berikan oleh guru
- c. Siswa merancang atau menyusun langkah yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada

²⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 93.

²¹ Yetti, Yulls Helsa dan Syafri Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: CV Budi Utama, 2019), 102.

- d. Siswa menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang tekaah disusun sebelumnya.
- e. Siswa melihat kembali tahap-tahap yang telah mereka kerjakan.
- f. Siswa membuat kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan²²

Polya dalam Erman Suherman mengemukakan ada 5 langkah penyelesaian dalam metode *problm solving* yang terkait dalam pembelajaran matematika yaitu:

- a. Siswa memahami masalah yang akan diselesaikan
- b. Siswa menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam permasalahan
- c. Siswa mencari strategi atau cara yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah
- d. Siswa menggunakan salah satu cara untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah
- e. Siswa melihat kembali kesesuaian hasil dengan soal yang telah diselesaikan²³

Dari pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah dalam metode *problem solving* yaitu mendefinisikan masalah yaitu merumuskan masalah dari peristiwa tertentu yang mengandung isu konflik, hingga siswa menjadi jelas masalah apa yang akan dikaji, mendiagnosis masalah yaitu menentukan sebab-sebab terjadinya masalah, merumuskan alternatif strategi yaitu menguji setiap tindakan yang dirumuskan melalui diskusi kelas dan Menentukan dan menerapkan strategi.

²² Susanto dkk, “Penerapan Model Pembelajaran *Problm Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika ”, Kalam Cendikia, vol. 4 (2015), 719-123

²³ Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika UI, 2013), 67

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem Solving*

a. Kelebihan Metode *Problem Solving*

Sebagai suatu metode pembelajaran, metode *problem solving* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- 1) Dapat membuat peserta didik lebih menghayati kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat melatih dan membiasakan para peserta didik untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.
- 3) Dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik secara kreatif.
- 4) Peserta didik sudah mulai dilatih untuk memecahkan masalahnya.
- 5) Bertindak dan berfikir kreatif.
- 6) Merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
- 7) Dapat membuat Pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan nyata.

b. Kelemahan Metode *Problem Solving*

Disamping kelebihan, terdapat juga kelemahannya yang dimiliki oleh metode *problem solving* diantaranya:

- 1) Memerlukan cukup banyak waktu
- 2) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka merasa enggan untuk mencoba.
- 3) Keberhasilan metode pembelajaran melalui *problem solving* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 4) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.²⁴

²⁴ Aris Shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta:AR-RUZZ Media, 2014), 137-138.

C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Kata matematika sendiri berasal dari bahasa Yunani *metheis* atau *manthenien* yang memiliki makna mempelajari, namun kata itu memiliki hubungan erat dengan kata *sansekerta medha* atau *widya* yang artinya kepandaian, ketahuan, atau intelegensi. Menurut Paling dalam Mulyono Abdurrahman Matematika merupakan salah satu upaya untuk menemukan jawaban dengan menggunakan pengetahuan dalam bentuk dan ukuran, dengan menggunakan pengetahuan tentang berhitung dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.²⁵

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan menjadi momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa

²⁵Ahmad Yasir Rifai, *Cara Senang Belajar Matematika* (Magelang: Pustaka Rumah, 2020), 17.

mengalami kendala atau kesulitankesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.²⁶

Matematika merupakan pembelajaran yang berisi materi ilmu pasti (eksata) dan abstrak. Matematika dideskripsikan sebagai pembelajaran dengan manipulasi angka dan pemecahan masalah dalam akademik dan kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai dasar ilmu pengetahuan merupakan pondasi dari berbagai ilmu dan dunia kerja.²⁷

Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian besar untuk ilmu-ilmu lain. Dengan kata lain bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, yang utama adalah sains dan teknologi.²⁸

Dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang berguna untuk memahami dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memudahkan manusia berpikir dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki :

²⁶ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta,2018) 22.

²⁷ Yunita Wildaniati, “Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan Alat Peraga”, *Elementary*, vol. 1 (2015), 33

²⁸ Muhammad Daut Siagian, “Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika”, *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, vol. 2 (2016), 60.

- a. Kemampuan yang berkaitan dengan matematika yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah matematika, pelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata.
- b. Kemampuan menggunakan matematika sebagai alat komunikasi
- c. Kemampuan menggunakan matematika sebagai cara bernalar yang dapat digunakan pada setiap keadaan, seperti berpikir kritis,berpikir logis, berpikir sistematis, bersifat objektif, bersifat jujur, dan bersifat disiplin dalam memandang atau menyelesaikan suatu masalah²⁹

3. Kompetensi Dasar (Materi Matematika)

Adapun KD yang akan dipelajari pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
KD Matematika pengukuran sudut pada bangun datar

Kompetensi Dasar
3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat

a. Pengukuran Sudut dalam Satuan Baku dengan Busur Derajat

Pengukuran sudut dalam satuan baku merupakan pengukuran sudut yang hasilnya menggunakan satuan derajat dan menggunakan busur derajat. Busur derajat merupakan salah satu alat untuk mengukur besar sudut dalam satuan baku. Satuan baku

²⁹ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

dari pengukuran sudut adalah derajat yang dilambang-kan dengan $^{\circ}$, misalkan 30° . 30° dibaca tiga puluh derajat.

b. Pengukuran Sudut Bangun Datar dengan Busur Derajat

Pada bab sebelumnya peserta didik telah mengenal macam-macam bangun datar seperti, segitiga, persegi, persegi Panjang, jajar genjang dan lain-lain. Lalu peserta didik diarahkan agar mampu menentukan besar sudut pada bangun datar tersebut dengan busur derajat.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengukur sudut satuan baku dengan menggunakan busur derajat sebagai berikut:

- 1) Letakkan titik pusat busur pada titik sudut yang akan diukur.
- 2) Impitkan garis dasar busur dengan salah satu kaki sudut.
- 3) Lihat garis sudut yang lain.
- 4) Angka pada busur yang berimpit dengan kaki sudut menunjukkan ukuran sudut³⁰

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan konsep teori variabel penelitian dapat diambil rumusanhipotesis penelitan pada penelitian tindakan kelas ini adalah

³⁰Hobri, Susanto, *Senang Belajar MATEMATIKA*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2018), 187-195.

penggunaan metode problem solving dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika semester genap siswa kelas IV di SDN 1 Metro Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan timbulnya perubahan variabel terikat.³¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode problem solving (pemecahan masalah), yaitu metode dimana siswa diharapkan mencari, menemukan, menyelesaikan masalah, dan akhirnya dapat menarik kesimpulan sendiri. Metode pemecahan masalah berfokus pada penyajian suatu permasalahan dengan demikian siswa diberi kesempatan mengeksplor kemampuan yang telah dimilikinya.

Metode problem solving bertujuan untuk membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir, belajar memecahkan masalah, sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dan menguji kesimpulan itu dengan gayanya sendiri. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah yang dirumuskan oleh Susanto mengemukakan ada 6 langkah penyelesaian dalam metode *problem solving* yaitu:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa
- b. Siswa menelaah masalah yang di berikan oleh guru

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61.

- c. Siswa merancang atau menyusun langkah yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada
- d. Siswa menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang tekaah disusun sebelumnya.
- e. Siswa melihat kembali tahap-tahap yang telah mereka kerjakan.

Siswa membuat kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan. Dengan demikian melaksanakan langkah-langkah yang ada dalam metode problem solving ini diharapkan seorang guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mencapai KKM. Hasil belajar tersebut dapat dicapai apabila seorang guru dapat melaksanakan langkah-langkah dalam penyelesaian metode *problem solving*.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah atau mengganti variabel bebas.³² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar, yang dilakukan oleh peserta didik pada muatan pembelajaran pengukuran bangun datar.

Berdasarkan penjelasan diatas, Variabel Terikat dalam Penelitian ini adalah hasil belajar Matematika. Adapun indikator dalam penelitian ini sebagai berikut.

³² Ibid, 62

Tabal 3.1

Indikator Matematika Pengukuran Sudut Bangun Datar

Indikator	Ranah Kognitif
3.12.1 Membaca alat ukur sudut dalam satuan baku berupa busur derajat	C1
3.12.2 Menulis lambang sudut dalam satuan baku	C1
3.12.3 Menentukan ukuran sudut dua garis dengan busur derajat	C3
3.12.4 Menentukan besar sudut kecil yang dibentuk dua jarum jam.	C3
3.12.5 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dalam kehidupan sehari-hari	C4

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Metro Selatan di Jln. Taruna No. 18, RT.020/RW.005, Rejomulyo Kecamatan Kota Metro.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek tindakan penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Metro selatan pada pelajaran Matematika semester genap tahun ajaran 2021/2022, yaitu sejumlah 21 siswa dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, dan tingkat akademis yang berbeda.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas IV SDN 1 Metro Selatan dengan menggunakan

metode Problem Solving yang meliputi kegiatan guru dan siswa selama prose pembelajaran.

D. Rencana Tindakan

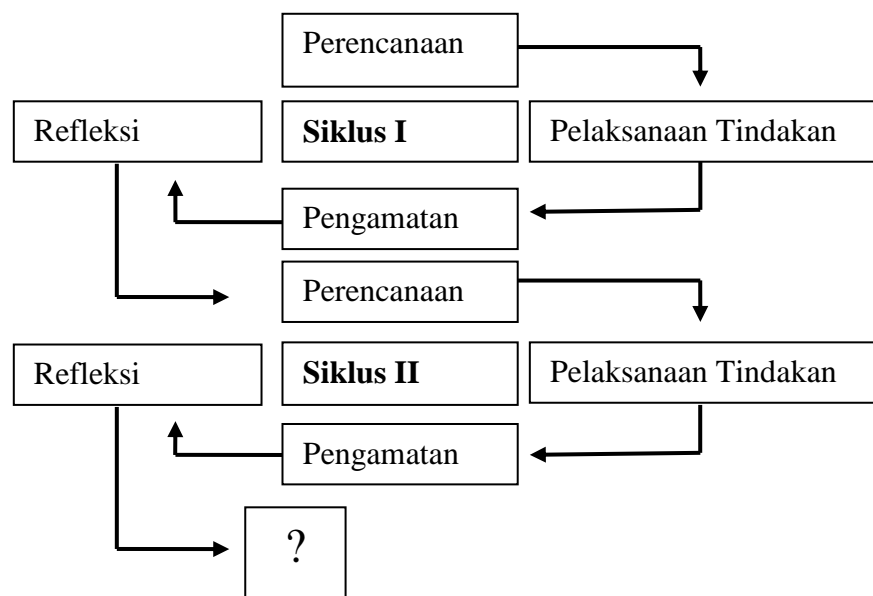
Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan sterjadi dalam sebuah kelas.³³Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan dan pada setiap kali pertemuan memerlukan waktu selama 35 menit. Penelitian ini merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving yang mana penelitian dilakukan dengan kolaboratif (kerja sama) dengan guru bidang studi matematika dan bertukar pikiran untuk mencapai tujuan.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, dengan menerapkan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto “tiap siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi”. Sebenarnya banyak sekali model penelitian yang dapat diterapkan dalam PTK, namun yang paling sering digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto.

³³Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.2 (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2017), 23

Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Siklus Perencanaan
Tindakan Kelas



1. Tahapan-tahapan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan (planning) pembelajaran

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.

- 2) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving dan alat bantu atau media yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Pelaksanaan (acting) pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian mengabsen siswa.
 - b) Guru memberikan apersepsi.
 - c) Guru membacakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dengan setiap kelompok berjumlah 3-5 siswa.
 - b) Guru memberikan soal atau masalah yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
 - c) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan cara penyelesaian dari masalah yang telah diberikan

dengan kelompoknya, dan guru mengawasi jalannya diskusi.

- d) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil dari diskusinya.
- e) Guru bersama siswa menguji hasil diskusi sementara.
- f) Guru bersama siswa membuat rumusan kesimpulan terhadap masalah yang telah dibahas.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru memberikan kesimpulan kepada siswa
- b) Guru bertanya jawab dengan siswa untuk penguatan dan memberikan umpan balik yang positif.
- c) Guru memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (*observer*)

Dalam tahap ini pengamatan dilakukan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *problem solving*. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi yang telah disediakan. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui metode *problem solving*.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan berhenti. Namun jika belum tercapai, maka menggunakan siklus ke 2 dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus ke II berdasarkan hasil dari refleksi ke I, oleh karena itu hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi, dan hasil refleksi pada siklus ke I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus ke II. Apabila proses pembelajaran siklus ke I kurang memuaskan yaitu, dimana hasil belajar siswa masih rendah maka dilanjutkan ke siklus ke II. Jadi pelaksanaan siklus ke II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus ke I.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang

dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁴ Peneliti menggunakan instrumen berupa tes berupa soal-soal essay . Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran matematika.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan sistematis.³⁵ Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi informasi yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati kemampuan siswa dan peneliti sebagai pengajar selama mengikuti proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis, atau dokumen-dokumen, baik berupa buku buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³⁶ Dokumentasi dapat membantu peneliti mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dokumen tersebut dapat berupa RPP, silabus, hasil tes, data guru, data sekolah, laporan kegiatan pembelajaran berupa foto maupun gambar.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 150.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 30.

³⁶ *Ibid*, 48.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.³⁷ Terdapat banyak sekali instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaan instrumen harus disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga data yang didapat akan valid. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan yakni sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan pada materi pembelajaran.³⁸

Tes hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan telah menggunakan metode pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran matematika. Jenis tes yang digunakan yakni tes tertulis berupa soal esay.

Penyusunan tes ini didasarkan pada kisi-kisi tes hasil belajar adapun kisi-kisi tersebut adalah sebagai berikut:

³⁷Sanyaja, *Penelitian Tindakan Kelas*, 84.

³⁸Sanyaja, *Penelitian Tindakan Kelas*, 90.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar pada mata pelajaran Matematika
Siklus 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif				Tingkat Kesukaran			Soal	Jenis soal
		C1	C2	C3	C4	Md	SD	SKR		
1. Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	3.12.1 Membaca alat ukur sudut dalam satuan baku berupa busur derajat	✓							1	Esay
	3.12.2 Menulis lambang sudut dalam satuan baku	✓							2	Esay
	3.12.3 Menentukan ukuran sudut dua garis dengan busur derajat			✓					3	Esay
	3.12.4 Menentukan besar sudut kecil yang dibentuk dua jarum jam.			✓					4	Esay
	3.12.5 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dalam kehidupan sehari-hari				✓				5	Esay

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar pada mata pelajaran Matematika
Siklus 2

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif				Tingkat Kesukaran			Soal	Jenis soal
		C1	C2	C3	C4	Md	SD	SKR		
1. Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	3.12.1 Membaca alat ukur sudut dalam satuan baku berupa busur derajat	✓							1	Esay
	3.12.2 Menulis lambang sudut dalam satuan baku	✓							2	Esay
	3.12.3 Menentukan ukuran sudut dua garis dengan busur derajat			✓					3	Esay
	3.12.4 Menentukan besar sudut kecil yang dibentuk dua jarum jam.			✓					4	Esay
	3.12.5 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dalam kehidupan sehari-hari				✓				5	Esay

2. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran Matematika berlangsung dengan menggunakan metode *problem solving*.

Adapun kisi-kisi lembar pengamatan guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 3.4
Lembar observasi kegiatan guru dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving*

No	Aspek yang Diamati	Kriteria					Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	Kegiatan Pendahuluan						
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a						
	2. Guru Mengecek kehadiran siswa						
	3. Guru Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa						
	4. Guru bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan						
	5. Guru Menginformasikan materi yang akan diajarkan						
	6. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran						
	7. Guru Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Problem Solving</i>						

2.	Kegiatn Inti						
	1. Siswa diberikan masalah yang untuk diamati..						
	2. Guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut pada bangun datar						
	3. Guru Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari						
	4. Guru Membimbing siswa untuk mengamati gambar-gambar sudut yang terdapat pada bangun datar						
	5. Keterampilan guru dalam membagi kelompok secara heterogen						
	6. Menunjukkan sikap terbuka atas pendapat siswa						
	7. Keterampilan dalam Membimbing jalannya diskusi						
	8. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif						
	9. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung						
4.	Kegiatan Penutup						
	1. Keterampilan guru menarik kesimpulan						
	2. Keterampilan guru dalam memberikan evaluasi hasil belajar						
	3. Keterampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam						
Jumlah Skor							
Presentase (%)							

Keterangan:berikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

Kreteria Nilai penskoran:

5 = Sangat Baik (SB)	80 – 100 = Sangat Baik(SB)
4 = Baik (B)	70 – 79 = Baik(B)
3 = Cukup (C)	60 – 69 = Cukup(C)
2 = Kurang (K)	50 – 59 = Kurang(K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49 = Sangat Kurang(SK). ³⁹

Tabel 3.5
Lembar observasi kegiatan siswa dengan menggunakan Pembelajaran metode problem solving

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Mengikuti pembelajaran daring tepat waktu c. Tertib dalam pembelajaran					
2.	Penugasan: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah					
3.	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide					
4.	Kepedulian: a. Mengucapkan dan menjawab salam b. Bersikap santun dengan teman c. Menjaga kebersihan					

³⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 223.

	lingkungan sekitar					
5.	Penilaian:					
	a. Siswa mampu mengikuti jalannya diskusi					
	b. Siswa aktif dalam kelompok diskusi					
	c. Siswa aktif memberikan ide/pendapat dalam diskusi					
	d. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan					
Jumlah						
Presentase (%)						

Keterangan: Berikan nilai pada aspek penilaian yang sesuai. Adapun aspek-aspek yang diamati sebagai berikut:

- A. Siswa memperhatikan penjelasan yang di sampaikan guru.
- B. Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab
- C. Siswa Mengikuti pembelajaran *problem solving* sesuai dengan langkah-langkah yang di instruksikan
- D. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan *problem solving*
- E. Mempresentasikan hasil pembelajaran

Kreteria Nilai penskoran:

5 = Sangat baik (SB)	80 – 100 = Sangat baik (SB)
4 = Baik (B)	70 – 79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60 – 69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50 – 59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49 = Sangat Kurang (SK). ⁴⁰

G. Teknis Analisis Data

⁴⁰*Ibid.*, 223.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka diambil data dari tes setiap akhir siklus. Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan metode problem solving.

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil pengamatan melalui lembar aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis melalui kualitatif dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode problem solving pada materi pokok pelajaran.

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa yaitu jumlah yang diperoleh siswa ($\sum x$) dibagi dengan banyaknya jumlah siswa (n).

Dari pertanyaan di atas maka rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar, menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} =Nilai rata-rata hitung

Σx =Jumlah nilai siswa

N =Banyak jumlah siswa yang mengikuti tes

- b. Untuk menghitung presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah Frekuensi/banyaknya individu

P = Angka Presentase

H. Indikator Keberhasilan

Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat mencapai indikator (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik) sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.
2. Hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya.

3. Siswa dapat mencapai ketuntasan sebesar 80% dari kriteria ketuntasan ≥ 65 .

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya sekolah

SD N 1 Metro Selatan berdiri pada tahun 1960 dibawah naungan Lembaga pemerintah. Didorong oleh rasa kewajiban menunaikan tugas suci menyalurkan dan mengembangkan agama Allah, rasa tanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha para ulama dan pahlawan pendidikan menyalurkan ilmu dan kesadaran akan kebudayaan masyarakat, maka Lembaga sekolah dasar yang dikepalai oleh Bapak Dwi Saputro, S,Pd didirikanlah sebuah Lembaga pendidikan untuk keperluan tersebut. Sejak awal mula berdiri, sekolah ini sudah mengalami bebrapa kali pergantian kepada sekolah, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kepala Sekolah dari Tahun ke Tahun

No	Nama	Periode
1.	Hadiwiyono, BA	1964-1998
2.	Sumono, BA	1999-2002
3.	Kartini Usman	2002-2006
4.	Surtiati, Spd	2006-2010
5.	Dra, Sumarni, MPd	2011-2014
6.	Armaniyah, SPd	2014-2022
7.	Dwi Saputro, spd	2022-sekarang

2. Visi, misi dan tujuan sekolah

a. Visi sekolah

“ Terwujudnya sekolah yang unggul dibidang akademik dan non-akademik yang berkarakter serta peduli dan melestarikan lingkungan”

b. Misi sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan PAIKEM.
- 3) Mengarahkan siswa untuk berperilaku sopan, berbudi pekerti luhur dan terpuji, bertanggungjawab serta memiliki rasa hormat kepada orang tua guru dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Menumbuhkan semangat disiplin dan kekeluargaan antar warga sekolah.
- 5) Membekali pengetahuan/ketrampilan bagi siswa sehingga berguna bagi diri sendiri dan orang lain.
- 6) Memberikan dorongan/motivasi untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 7) Meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 8) Meningkatkan peran serta masyarakat.
- 9) Meningkatkan rasa peduli dan melestarikan lingkungan.

3. Letak geografis

a. Batas Wilayah

SD Negeri 1 Metro Selatan secara umum berlokasi di Jalan Taruna No. 18, RT.020/RW.005 Kecamatan Metro Selatan Kabupaten Kota Metro Provinsi Lampung dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Batas Wilayah SD N 1 Metro Selatan

Arah	Batasan
Utara	Rumah bapak Wawan
Selatan	Rumah bapak Harso
Barat	Rumah bapak Kasino
Timur	Lapangan SD N 1 Metro Selatan Kelurahan Rejomulyo 26b

b. Kondisi tanah

Berdasarkan karakteristik topografinya, SD N 1 Metro Selatan merupakan sekolah dasar dengan wilayah yang relatif datar, tekstur tanah lempung dan liat berdebu, bertekstur granula serta jenis tanah podzolik merah kuning dan seikit berpasir.

c. Penggunaan lahan

Pola penggunaan lahan di SD N 1 Metro Selatan secara garis besar adalah sama dengan sekolah-sekolah yang lainnya yakni lahan terbangun dan tidak terbangun. Lahan terbangun terdiri dari fasilitas umum seperti ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, toilet, dan

bangunan kantin sekolah, sedangkan untuk lahan tidak terbangun terdiri dari halaman sekolah dan lapangan.

4. Letak demografi

Berdasarkan data siswa dan guru SD N 1 Metro Selatan terdapat siswa dengan jumlah 123, 8 guru , staf 2, pedagang kantin 2 dengan luas tanah 2,618 m² mayoritas agama yang di anut oleh siswa dan guru di SD N 1 Metro Selatan adalah muslim. Sedangkan suku yang ada di dalam SD N 1 Metro Selatan mayoritas adalah suku jawa. Bahasa yang di pakai di SD N 1 Metro Selatan adalah bahasa indonesia dan juga bahasa jawa. Adapun orbitase (jarak antara pusat pemerintah) dengan SD N 1 Metro Selatan adalah sebagai berikut:

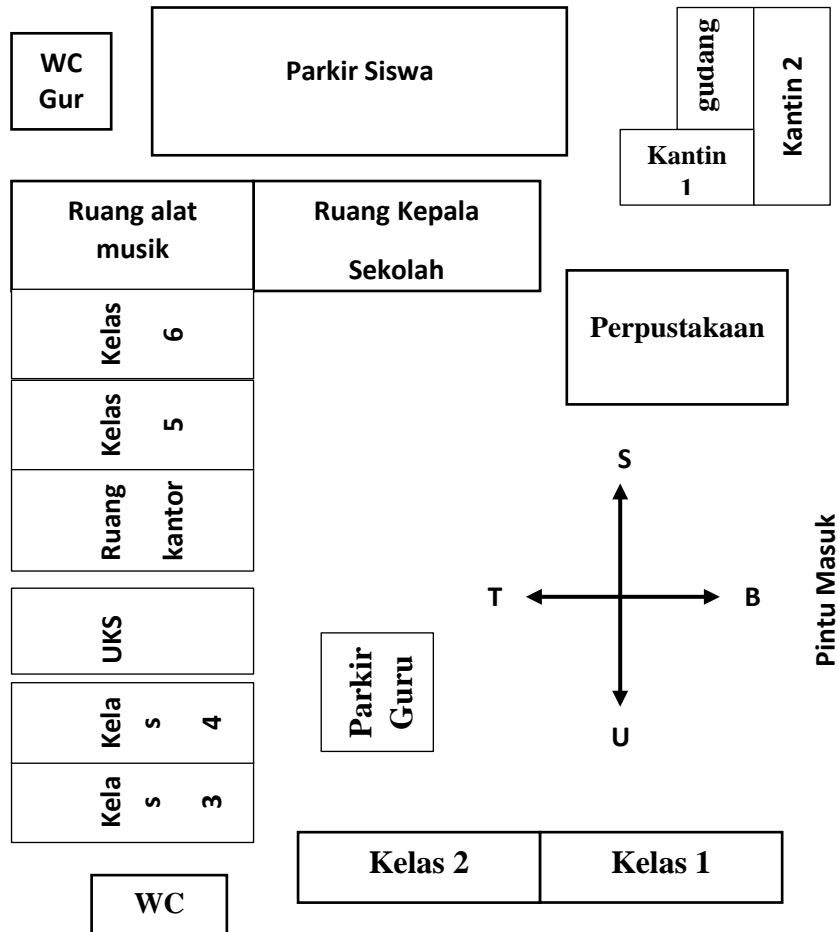
Tabel 4.3
Orbitase Jarak Sekolah Dengan Pemerintahan

Orbitase	Jarak
Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan	2 km
Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten	4,9 km
Jarak dari pusat pemerintahan provinsi	30,6 km

5. Denah SD N 1 Metro Selatan

SD N 1 Metro Selatan memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 4.1
Denah Lokasi SD N 1 Metro Selatan



Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SD N 1 Metro Selatan

No	Sarana dan Prasarana	Banyaknya
1	UKS	1
2	Perpustakaan	1
3	Ruang kelas	6
4	Ruang guru	1
5	Ruang kepala sekolah	1
6	Kantin	2
7	Parkiran	2
8	WC	2
9	Lapangan	1

6. Keadaan siswa

Jumlah siswa SD N 1 Metro Selatan pada tahun 2021/2022 terbagi kedalam kelas-kelas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Siswa SD N 1 Metro Selatan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	7	12	19
2.	II	11	12	23
3.	III	6	16	22
4.	IV	9	12	21
5.	V	5	11	16
6.	VI	12	10	22
Total		70	52	123

7. Keadaan guru

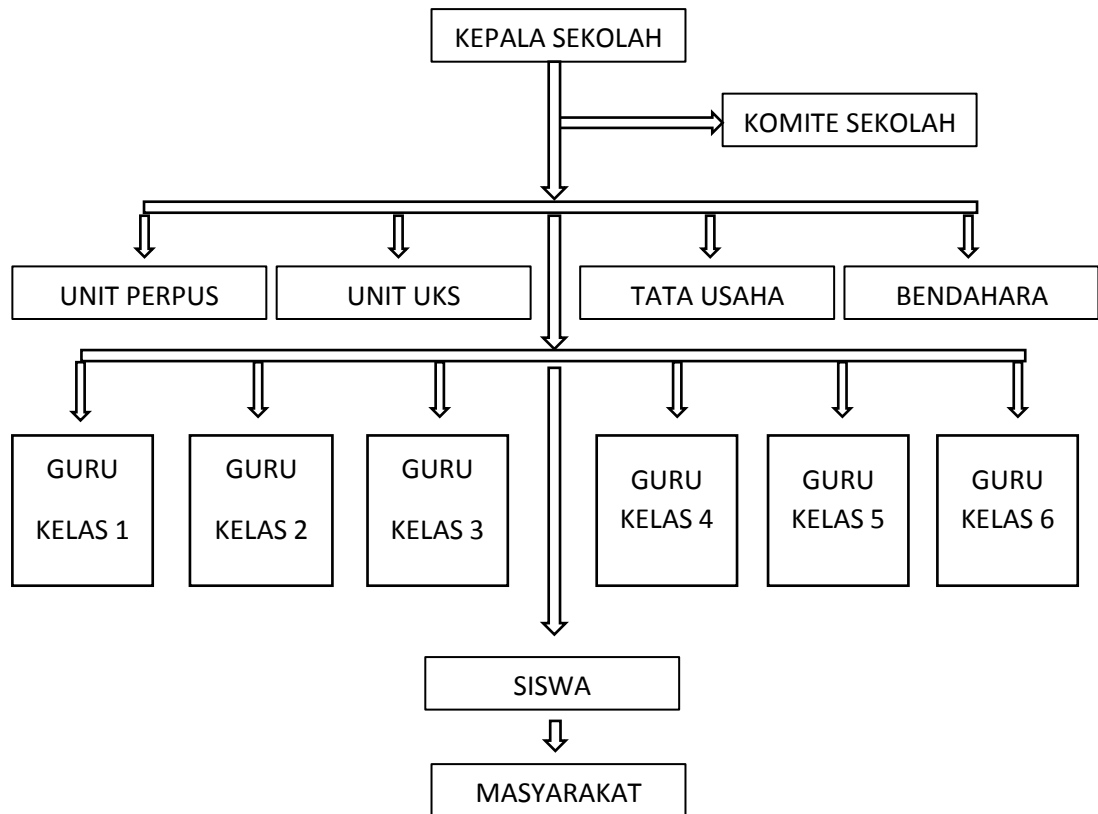
Guru di SD N 1 Metro Selatan terdiri dari 11 yang terbagi menjadi satu kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru olahraga, 1 guru PAI, dan 1 operator. 1 staff. Berikut tabel guru SDN 1 Metro Selatan:

Tabel 4.6
Keadaan Guru SD N 1 Metro Selatan

No	Nama	Tugas pokok	Tugas tambahan
1.	Dwi Saputro S.Pd	Guru Kelas	Kepala Sekolah/Wali kelas IV
2.	Nahsan, S.Pd	Guru PJOK	
3.	Rosalia Sulistiyari, S.Pd	Guru Kelas	Wali Kelas V
4.	Dika Erlina, S, Pd	Guru Kelas	Wali Kelas VI
5.	Sinta Arie Septiani, S.Pd.I	Guru PAI	
6.	Melia Mega Astuti, S.Pd	Guru Kelas	Wali Kelas III
7.	Dwi Yudha Hatmawati, S.Pd	Guru Kelas	Wali Kelas I
8.	Dani Kirana, S.Pd	Guru Kelas	Wali Kelas II
9.	Nicky Ramadandy, S.Pd	Operator	
10.	Kristin Natalisa, A.Md	Staff	

Gambar 4.2

Bagan Struktur Organisasi SD N 1 Metro Selatan

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD N 1 Metro Selatan, dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus 3 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 X 35 menit) pada setiap tatap muka.

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode Problem Solving. Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 3 pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan bahan pembelajaran.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang dibuat disesuaikan dengan metode Problem Solving.

- 3) Mempersiapkan alat evaluasi

Dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyak soal dalam siklus ini adalah 5 soal, yang akan diteskan pada awal pertemuan (pre-test) dan akhir siklus (post-test).

- 4) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa soal pre-Test dan post-test. LKS dibuat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. LKS ini dikerjakan secara mandiri atau individu.
- 5) Membuat alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 April 2022. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai para siswa diberikan soal Pre-Test guna melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika materi pengukuran sudut pada bangun datar dengan menggunakan busur derajat. Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a. Kemudian mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran. Lalu mengamati serta bertanya mengenai pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu, dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai.

b) Inti

Siswa dibagi dalam kelompok belajar untuk melakukan diskusi dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, dan

mengembangkan kemampuan siswa dengan pertanyaan. Guru menyampaikan materi pembelajaran, menyajikan informasi pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan dan menyajikan suatu masalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok. Siswa di minta untuk dapat mengukur besar sudut dari beberapa gambar sudut yang sudah di berikan dengan menggunakan busur derajat. Kemudian memancing penampilan siswa, dengan cara salah satu dari anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. Setelah itu guru dan siswa menguji hasil diskusi sementara, lalu membuat rumusan kesimpulan terhadap masalah yang telah dibahas.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Memberikan penilaian dan umpan balik positif kepada siswa, serta bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya, serta memberikan nasihat-nasihat. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dalam pertemuan I siswa sudah mulai menunjukkan sikap antusiasnya dalam pembelajaran. Mereka mengikuti setiap petunjuk yang diberikan oleh guru, dan hasil percobaannya sudah cukup baik. Namun terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, tidak berani bertanya saat diberi kesempatan dan masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu ada juga siswa yang belum mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok diskusi, karena mereka kurang percaya diri dengan pemikirannya. Maka dari itu dalam pertemuan yang selanjutnya akan diadakan perbaikan-perbaikan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

2) Pertemuan II

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 April 2022 selama 2 jam pelajaran (2 X 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do`a. Kemudian mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran. Lalu bertanya mengenai pelajaran yang telah dipelajari

minggu lalu, dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai.

b) Inti

Siswa dibagi dalam kelompok belajar untuk melakukan diskusi dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dengan pertanyaan. Guru menyampaikan materi pembelajaran, menyajikan informasi pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan dan menyajikan suatu masalah yang harus dipecahkan oleh siswa yang berkaitan dengan materi menggambar dan mengukur sudut pada bangun datar dengan menggunakan busur derajat. Kemudian memancing penampilan siswa, dengan cara salah satu dari anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru dan siswa menguji hasil diskusi sementara, lalu membuat rumusan kesimpulan terhadap masalah yang telah dibahas. Kemudian guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan secara individu.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan

kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Memberikan penilaian dan umpan balik positif kepada siswa, serta bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya, serta memberikan nasihat-nasihat. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dalam pertemuan II terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam pertemuan II guru membuat pembaharuan dalam pembagian kelompok yaitu setiap kelompok hanya terdiri dari 4 siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mengeluarkan ide dan gagasannya dalam memecahkan permasalahan, tidak ragu-ragu bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan berani mempresentasikan hasil diskusinya. Mereka lebih percaya diri dalam melakukan percobaan dan memecahkan masalah. Namun terdapat beberapa siswa yang kurang mengoptimalkan waktu yang diberikan oleh guru dan cenderung mengobrol diluar materi yang diajarkan. Dan kurang bersungguh-sungguh dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

3) Pertemuan III

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 April 2022 selama 2 jam pelajaran (2 X 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do`a. Kemudian mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran. Lalu bertanya mengenai pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu, dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai.

b) Inti

Siswa dibagi dalam kelompok belajar untuk melakukan diskusi dengan setiap kelompok terdiri dari 2 siswa/ sebangku dan mengembangkan kemampuan siswa dengan pertanyaan. Guru menyampaikan materi pembelajaran, menyajikan informasi pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan dan mengukur sudut pada bangun datar dengan menggunakan busur derajat. Kemudian memancing penampilan siswa, dengan cara salah satu dari anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. Setelah itu guru dan siswa menguji hasil diskusi sementara,

lalu membuat rumusan kesimpulan terhadap masalah yang telah dibahas. Kemudian guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan secara individu.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Memberikan penilaian dan umpan balik positif kepada siswa, serta bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya, serta memberikan nasihat-nasihat. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dalam pertemuan III terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam pembagian kelompok 2 siswa atau sebangku dimaksudkan agar siswa dapat mengeluarkan ide dan gagasannya dalam memecahkan permasalahan, tidak ragu-ragu bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan berani mempresentasikan hasil diskusinya. Mereka lebih percaya diri dalam melakukan percobaan dan memecahkan masalah. Namun terdapat beberapa siswa yang kurang

mengoptimalkan waktu yang diberikan oleh guru dan cenderung mengobrol diluar materi yang diajarkan. Dan kurang bersungguh-sungguh dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

Setelah diadakan tiga kali pertemuan kemudian diberikan Post-test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode Problem Solving dalam proses pembelajaran .

c. Hasil Observasi asktivitas siswa siklus I

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode Problem Solving, aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. data hasil aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Target Rata-rata	Pencapaian			Rata-rata	Ket
			1	2	3		
1.	Tertib dalam pembelajaran	80%	59%	68%	73%	67%	BT
2.	Kemampuan mengerjakan tugas sesuai dengan perintah	70%	55%	68%	67%	63%	BT
3.	Keaktifan siswa dalam	70%	55%	63%	64%	61%	BT

	mencatat, bertanya, dan mengajukan ide						
4.	Bersikap santun dengan teman dan menjaga kebersihan	70%	60%	65%	70%	65%	BT
5.	Kemampuan dalam berdiskusi dan memecahkan masalah	70%	60%	68%	70%	67%	BT
Rata-rata		72%	58%	66%	69%	65%	

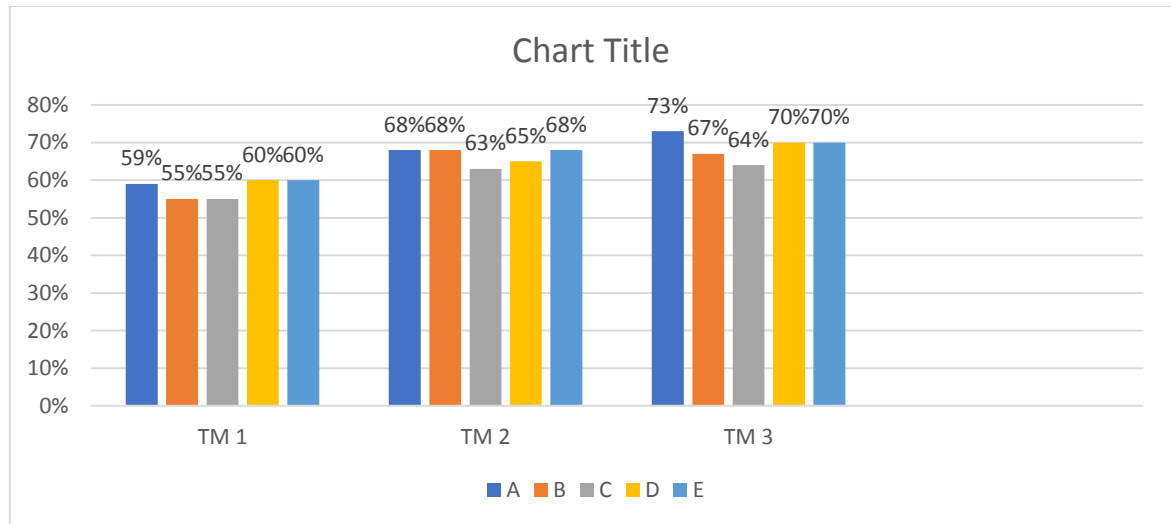
K

reterea Nilai penskoran:

5 = Sangat baik (SB)	80 – 100 = Sangat baik (SB)
4 = Baik (B)	70 – 79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60 – 69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50 – 59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49 = Sangat Kurang (SK)

Selanjutnya data siklus 1 hasil aktivitas siswa dengan menggunakan metode Problem Solving pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 1 Metro Seslatan dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.3
Grafik Observasi Aktivitas Siswa Siklus I



Pada tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 59% pada pertemuan satu, 68% pada pertemuan dua, dan 73% pada pertemuan tiga, sehingga dapat di hitung rata-ratanya adalah 67%. Hal ini belum sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti yakni mencapai target 80%.

Kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat siswa dalam siklus ini juga belum mencapai standar yang diharapkan oleh peneliti, yakni 55% pada pertemuan pertama, 68% pada pertemuan kedua, dan 67% pada pertemuan ketiga dengan ratarata sebesar 63%.

Pada aspek yang ketiga, Keaktifan siswa dalam mencatat, bertanya, dan mengajukan ide mencapai 61% dengan 55% pada

pertemuan pertama, 63% pada pertemuan ke dua, dan 64% pada pertemuan ketiga.

Bersikap santun dengan teman dan menjaga kebersihan pada siklus satu, siswa mendapatkan rata-rata 65%, dengan perolehan nilai pertemuan pertama 60%, pertemuan kedua 65%, dan pertemuan ketiga 65%.

Aspek yang terakhir yaitu Kemampuan dalam berdiskusi dan memecahkan masalah mendapatkan perolehan nilai yaitu 67%, dengan 60% dipertemuan pertama, 68% dipertemuan kedua, dan 70% dipertemuan ketiga.

Jika dilihat dari keseluruhan aspek aktivitas dari setiap pertemuan terjadi peningkatan dan penurunan, rata-rata aspek dalam siklus ini mengalami peningkatan, namun belum mencapai target yang diharapkan. Untuk itu perlu diadakan kembali perbaikan guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

d. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktifitas guru pun diamati oleh observer. Aktifitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktifitas materi bagi siswa. Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.8
Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Pencapaian		
		1	2	3
1.	A. Kegiatan Awal	4	4	4
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa			
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	4	4	4
	3. Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa	4	4	4
	4. Guru Bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mnegaitkan dengan materi yang diajarkan	4	4	4
	5. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan	4	4	4
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
2.	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Solving	4	4	4
	B. Kegiatan Inti	3	3	4
	1. Siswa diberikan masalah untuk diamati			
	2. Guru merangsang dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengukuran sudut pada bangun datar	3	3	3
	3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari	3	3	3
	4. Siswa diminta untk mengamati gambar-gambar sudut yang terdapat pada bangun datar	3	3	3
	5. Ketrampilan guru dalam membagi	3	3	4

	kelompok secara heterogen			
	6. Menunjukkan sikap terbuka atas pendapat siswa	3	3	3
	7. Ketrampilan dalam membimbing jalannya diskusi	3	3	4
	8. Menggunakan Bahasa yang baik	3	3	3
	9. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	3	3	3
3.	C. Kegiatan Penutup	3	4	4
	1. Ketrampilan guru menarik kesimpulan			
	2. Ketrampilan guru dalam memberikan evaluasi	4	4	4
	3. Ketrampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam	4	4	4
	Jumlah	62	63	66
	Rata-rata	3	3	3
	Presentase	65%	66%	69%

Kreteria Nilai penskoran:

5 = Sangat baik (SB)	80 – 100 = Sangat baik (SB)
4 = Baik (B)	70 – 79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60 – 69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50 – 59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49 = Sangat Kurang (SK)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada siklus I dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan pada mulanya guru belum terbiasa dengan metode Problem Solving dan lama kelamaan guru mulai memahami alurnya. Pada pertemuan pertama presentase aktivitas guru sebanyak 65%, 66%

pada pertemuan ke dua, dan 69% pada pertemuan ketiga, dengan perolehan rata-rata 3 yang menunjukkan hasil cukup dalam kriteria nilai.

Peningkatan tersebut sudah cukup baik namun perlu adanya penambahan target guna mengoptimalkan pembelajaran. Mengingat bahwa faktor dalam pendidikan bukan hanya dari guru, tapi dari siswa juga. Hal ini memungkinkan bahwa ketika guru optimal dalam proses pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa yang kurang dalam aspek kognitif maka hal ini dapat membantu aspek tersebut.

e. Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pre-test dan post-test diakhir siklus yang diberikan kepada 21 siswa. Presentase hasil pre-test siswa yaitu sebelum siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan metode Problem Solving.

Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siswa Pre-test Siklus 1

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	7	33%
2.	≤ 65	Belum Tuntas	14	67%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil prestasi siswa yang diberikan sama rendah. Karena dari 21 siswa hanya 7 orang yang dinyatakan tuntas dengan presentase 33%. Presentase hasil posttest siswa setelah siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan metode Problem Solving dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

H

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	12	57%
2.	≤ 65	Belum Tuntas	9	43%
Jumlah			21	100%

ajar Siswa Posttest Siklus I

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 21 siswa, terdapat 57% siswa yang tuntas dan 43% siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi yang diberikan oleh guru. Meskipun hasil belajar siswa yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar pada post-test mengalami peningkatan 20%. Hal ini dapat dilihat di table sebelumnya bahawa siswa yang tuntas 33% lalu pada posttest meningkat menjadi 57%. Meskipun telah terjadi

peningkatan pada siklus 1, namun masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yakni sebesar 75%.

f. Refleksi siklus I

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus pertama, ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa dengan metode Problem Solving
- 2) Siswa kurang antusias mengungkapkan pendapat atau jawaban dari pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang kurang paham.
- 3) Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok kurang, karena siswa malu mengungkapkan pendapatnya didalam kelompok dan menjelaskan materi di depan kelas.
- 4) Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan refleksi siklus I, tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya menekankan kepada siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan metode Problem Solving agar pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberi rangsangan –rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dari pertanyaan guru.

- 3) Guru sebaiknya lebih memberi motivasi dan mengarahkan siswa untuk selalu bekerjasama dalam kelompoknya.
- 4) Memberikan pujian dan penghargaan agar siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan soal dengan baik dan benar.

2. Siklus II

Pada siklus ini terdapat tiga kali pertemuan, sama halnya dengan siklus I. Siklus II juga terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran dengan metode Problem Solving dalam setiap pertemuan dan siklus ini terdiri dari tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan bahan pembelajaran.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang dibuat disesuaikan dengan metode Problem Solving.

- 3) Mempersiapkan alat evaluasi

Dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyak soal dalam siklus ini adalah 5 soal, yang akan diteskan pada awal pertemuan (pre-test) dan akhir siklus (post-test).

- 4) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa soal post-test. LKS dibuat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran

yang telah ditetapkan. LKS ini dikerjakan secara mandiri atau individu.

5) Membuat alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, pembelajaran pertama dilakukan pada 25 april 2022 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35menit). Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai para siswa diberikan soal Pre-Test guna melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika materi pengukuran sudut pada bangun datar dengan menggunakan busur derajat. Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do`a. Kemudian mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran. Lalu mengamati serta bertanya mengenai pelajaran yang telah

dipelajari minggu lalu, dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai.

b) Inti

Siswa dibagi dalam kelompok belajar untuk melakukan diskusi dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, dan mengembangkan kemampuan siswa dengan pertanyaan. Guru memberikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa dan meminta siswa untuk memahami masalah mengenai pengukuran sudut pada bangun datar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan masalah yang belum dipahami. Siswa diminta untuk dapat mengukur besar sudut dari beberapa gambar sudut yang sudah diberikan dengan menggunakan busur derajat. Kemudian memancing penampilan siswa, dengan cara salah satu dari anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru dan siswa menguji hasil diskusi sementara, lalu membuat rumusan kesimpulan terhadap masalah yang telah dibahas.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan

kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Memberikan penilaian dan umpan balik positif kepada siswa, serta bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya, serta memberikan nasihat-nasihat. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dalam pertemuan I siswa sudah mulai menunjukkan sikap antusiasnya dalam pembelajaran. Mereka mengikuti setiap petunjuk yang diberikan oleh guru, dan hasil percobaannya sudah cukup baik. Namun terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, tidak berani bertanya saat diberi kesempatan dan masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu ada juga siswa yang belum mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok diskusi, karena mereka kurang percaya diri dengan pemikirannya. Maka dari itu dalam pertemuan yang selanjutnya akan diadakan perbaikan-perbaikan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

2) Pertemuan II

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Mei 2022 selama 2 jam pelajaran (2 X 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do`a. Kemudian mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran. Lalu bertanya mengenai pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu, dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai.

b) Inti

Siswa dibagi dalam kelompok belajar untuk melakukan diskusi dengan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dengan pertanyaan. Guru menyampaikan materi pembelajaran, menyajikan informasi pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan dan menyajikan suatu masalah yang harus dipecahkan oleh siswa yang berkaitan dengan materi menggambar dan mengukur sudut pada bangun datar dengan menggunakan busur derajat. Kemudian memancing penampilan siswa, dengan cara salah satu dari anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. Setelah itu guru dan siswa menguji hasil diskusi sementara, lalu membuat rumusan kesimpulan terhadap masalah yang telah dibahas.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Memberikan penilaian dan umpan balik positif kepada siswa, serta bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya, serta memberikan nasihat-nasihat. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dalam pertemuan II terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam pertemuan II guru membuat pembaharuan dalam pembagian kelompok yaitu setiap kelompok hanya terdiri dari 2-3 siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mengeluarkan ide dan gagasannya dalam memecahkan permasalahan, tidak ragu-ragu bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan berani mempresentasikan hasil diskusinya. Mereka lebih percaya diri dalam melakukan percobaan dan memecahkan masalah. Namun terdapat beberapa siswa yang kurang mengoptimalkan waktu yang diberikan oleh guru dan cenderung mengobrol diluar materi yang diajarkan. Dan kurang bersungguh-sungguh dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

3) Pertemuan III

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 April 2022 selama 2 jam pelajaran (2 X 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do`a. Kemudian mengabsen siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran. Lalu bertanya mengenai pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu, dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai.

b) Inti

Siswa dibagi dalam kelompok belajar untuk melakukan diskusi dengan setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa/ sebangku dan mengembangkan kemampuan siswa dengan pertanyaan. Guru menyampaikan materi pembelajaran, menyajikan informasi pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan dan menyajikan suatu masalah yang harus dipecahkan oleh siswa yang berkaitan dengan materi menggambar dan mengukur sudut pada bangun datar dengan menggunakan busur derajat. Kemudian memancing penampilan siswa, dengan cara salah satu dari anggota

kelompok menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. Setelah itu guru dan siswa menguji hasil diskusi sementara, lalu membuat rumusan kesimpulan terhadap masalah yang telah dibahas. Kemudian guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan secara individu.

c) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberi kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Memberikan penilaian dan umpan balik positif kepada siswa, serta bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami. Setelah selesai guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya, serta memberikan nasihat-nasihat. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dalam pertemuan III terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam pembagian kelompok 2 siswa atau sebangku dimaksudkan agar siswa dapat mengeluarkan ide dan gagasannya dalam memecahkan permasalahan, tidak ragu-ragu bertanya tentang materi yang belum dipahami, dan berani mempresentasikan hasil diskusinya. Mereka lebih percaya diri dalam melakukan percobaan dan memecahkan

masalah. Namun terdapat beberapa siswa yang kurang mengoptimalkan waktu yang diberikan oleh guru dan cenderung mengobrol diluar materi yang diajarkan. Dan kurang bersungguh-sungguh dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

Setelah diadakan tiga kali pertemuan kemudian diberikan Post-test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode Problem Solving dalam proses pembelajaran .

c. Hasil observasi aktifitas siswa siklus II

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode Problem Solving aktifitas siswa diamati dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. data hasil aktifitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Target Rata-rata	Pencapaian			Rata-rata	Ket
			1	2	3		
1.	Tertib dalam pembelajaran	80%	80%	81%	85%	82%	BT
2.	Kemampuan mengerjakan tugas sesuai dengan perintah	70%	68%	71%	72%	70%	BT
3.	Keaktifan siswa dalam mencatat, bertanya, dan mengajukan ide	70%	67%	72%	76%	72%	BT
4.	Bersikap santun dengan teman dan menjaga	70%	71%	74%	79%	75%	BT

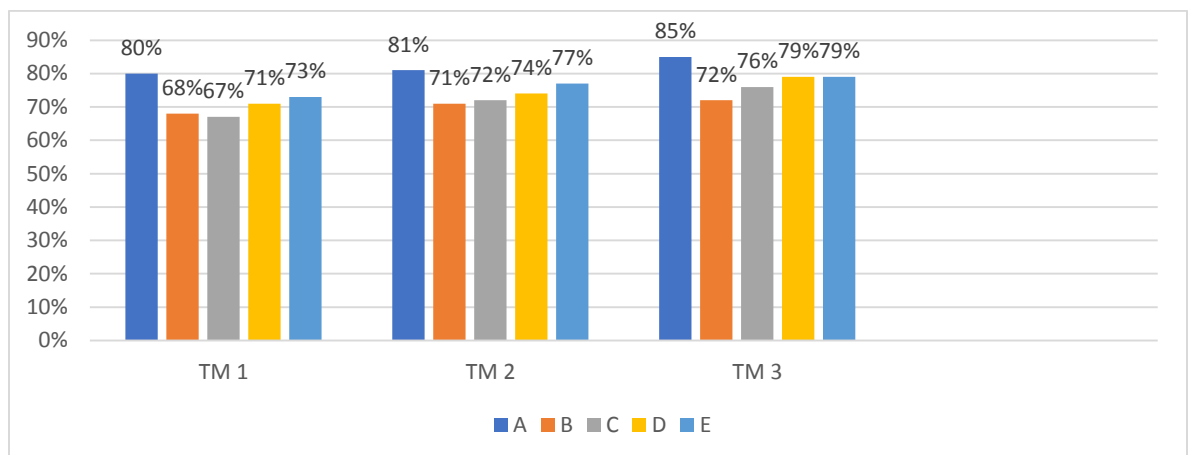
	kebersihan						
5.	Kemampuan dalam berdiskusi dan memecahkan masalah	70%	73%	77%	79%	76%	BT
	Rata-rata	72%	72%	75%	78%	75%	

Kreteria Nilai penskoran:

5 = Sangat baik (SB)	80 – 100 = Sangat baik (SB)
4 = Baik (B)	70 – 79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60 – 69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50 – 59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49 = Sangat Kurang (SK)

Gambar 4.4

Grafik Aktivitar Siswa Siklus II



Pada tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 80% pada pertemuan satu,

81% pada pertemuan dua, dan 85% pada pertemuan tiga, sehingga dapat di hitung rata-ratanya adalah 82%. Hal ini sudah sesuai dan melebihi target dengan yang diharapkan oleh peneliti yakni mencapai target 80%.

Kemampuan mengerjakan tugas sesuai dengan perintah siswa dalam siklus ini yakni 68% pada pertemuan pertama 71% pada pertemuan kedua, dan 72% pada pertemuan ketiga dengan rata-rata sebesar 70%. Hal ini dinilai sudah sesuai target yang diharapkan peneliti yakni mencapai target 70%.

Pada aspek yang ketiga, Keaktifan siswa dalam mencatat, bertanya, dan mengajukan ide mencapai rata rata 72% dengan 67% pada pertemuan pertama, 72% pada pertemuan ke dua, dan 76% pada pertemuan ketiga.

Bersikap santun dengan teman dan menjaga kebersihan pada siklus dua ini, siswa mendapatkan rata-rata 75%, dengan perolehan nilai pertemuan pertama 71%, pertemuan kedua 74%, dan pertemuan ketiga 79%.

Aspek yang terakhir yaitu Kemampuan dalam berdiskusi dan memecahkan masalah mendapatkan perolehan nilai rata-rata yaitu 76%, dengan 73% dipertemuan pertama, 77% dipertemuan kedua, dan 79% dipertemuan ketiga.

Jika dilihat dari keseluruhan aspek aktivitas dari setiap pertemuan pun meningkat, pertemuan pertama ke pertemuan ke dua meningkat sebesar 3%, dan pertemuan dua ke pertemuan tiga juga meningkat sebanyak 3%. Rata-rata aspek dalam siklus ini mengalami peningkatan, dan telah memenuhi standar yang telah ditentukan oleh peneliti.

d. Hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung , aktifitas guru pun diamati oleh observer. Aktifitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktifitas materi bagi siswa. Untuk hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktifitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Pencapaian		
		1	2	3
1.	A. Kegiatan Awal	5	5	5
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa			
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	5	5	5
	3. Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa	5	5	5
	4. Guru Bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan	5	5	5

	menegaitkan dengan materi yang diajarkan			
	5. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan	5	5	5
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	5
	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Solving	5	5	5
2.	B. Kegiatan Inti	3	3	4
	1. Siswa diberikan masalah untuk diamati			
	2. Guru merangsang dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengukuran sudut pada bangun datar	3	4	4
	3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari	3	4	4
	4. Siswa diminta untk mengamati gambar-gambar sudut yang terdapat pada bangun datar	4	4	4
	5. Ketrampilan guru dalam membagi kelompok secara heterogen	4	4	4
	6. Menunjukan sikap terrbuka atas pendapat siswa	4	4	4
	7. Ketrampilan dalam membimbing jalannya diskusi	4	4	4
	8. Menggunakan Bahasa yang baik	4	4	4

	9. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	4	4	4
3.	C. Kegiatan Penutup	5	5	5
	1. Ketrampilan guru menarik kesimpulan			
	2. Ketrampilan guru dalam memberikan evaluasi	5	5	5
	3. Ketrampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam	5	5	5
Jumlah		83	85	86
Rata-rata		4	4	4
Presentase		87%	89%	90%

Kreteria Nilai penskoran:

5 = Sangat baik (SB)	80 – 100 = Sangat baik (SB)
4 = Baik (B)	70 – 79 = Baik (B)
3 = Cukup (C)	60 – 69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50 – 59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49 = Sangat Kurang (SK)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada siklus II dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan pula, hal ini disebabkan guru sudah terbiasa dengan metode Problem Solving dan telah melakukan evaluasi dari penilaian siklus I. Pada pertemuan pertama presentase aktifitas guru sebanyak 87% pada pertemuan pertama, 89% pada pertemuan ke dua, dan 90% pada pertemuan ketiga, dengan rata-rata 4 yang menunjukkan hasil cukup baik dalam kriteri penilaian. Hasil diatas

menunjukkan hasil yang sangat optimal dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

e. Hasil belajar siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest diakhir siklus yang diberikan kepada 21 siswa. Presentase hasil pretest siswa yaitu sebelum siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan metode Problem Solving. Presentase hasil posttest siswa setelah siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan metode Problem Solving dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa Post-test Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	> 65	Tuntas	17	81%
2.	< 65	Belum Tuntas	4	19%
Jumlah			21	100%

asarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 21 siswa, terdapat 17 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi yang diberikan oleh guru.

f. Refleksi siklus II

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus kedua ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran Problem Solving cukup baik dibandingkan dengan siklus satu, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa menjadi lebih paham terhadap materi pengukuran sudut pada bangun datar dengan menggunakan busur derajat, karena adanya proses penalaran secara langsung dengan mengambil permasalahan dan didiskusikan bersama teman kelompok dan mempresentasikan hasil sebagai bentuk kepercayaan diri.
- 2) Siswa lebih aktif dan berani dalam menjelaskan didepan kelas karena mereka hanya perlu menyampaikan dan tidak terlalu dibebankan pada pemikiran karena mereka telah menyelesaikan masalah tersebut dalam diskusi kelompok.
- 3) Siswa tidak merasa malu mengemukakan pendapat didalam kelompok karena siswa menganggap bahwa pendapatnya adalah sesuatu yang harus didengar oleh siswa lain untuk menjadi bahan diskusi.

3. Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode *Problem Solving*

a. Aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktifitas belajar siswa dengan menggunakan metode Problem Solving pada siklus I dan II adalah sebagi berikut:

Tabel 4.13
Rata-Rata Presentase Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	Indikator	Siklus I	Kriteria	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
1 ^K	Tertib dalam pembelajaran	67%	C	82%	SB	15%
2 ^r e t e	Kemampuan mengerjakan tugas sesuai dengan perintah	63%	C	70%	B	7%
3 ^r i a N i	Keaktifan siswa dalam mencatat, bertanya, dan mengajukan ide	61%	C	72%	B	11%
4 ⁱ a i	Bersikap santun dengan teman dan menjaga kebersihan	65%	C	75%	B	10%
5. p e n	Kemampuan dalam berdiskusi dan memecahkan masalah	67%	C	76%	B	9%
s k	Rata-rata	65%	C	75%	B	10%

o
ran:

5 = Sangat baik (SB)

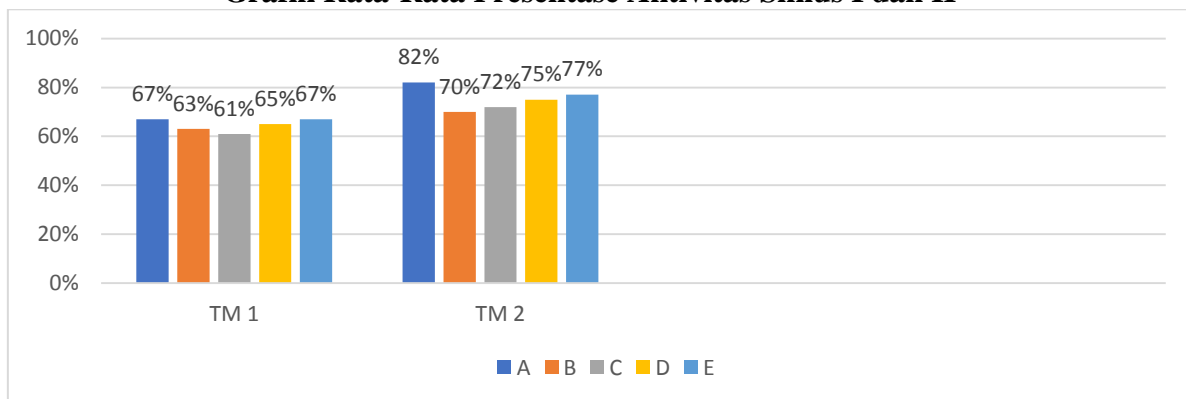
80 – 100 = Sangat baik (SB)

4 = Baik (B)

70 – 79 = Baik (B)

3 = Cukup (C)	60 – 69 = Cukup (C)
2 = Kurang (K)	50 – 59 = Kurang (K)
1 = Sangat Kurang (SK)	0 – 49 = Sangat Kurang (SK)

Gambar 4.5
Grafik Rata-Rata Presentase Aktivitas Siklus I dan II



Pembahasan aktifitas siswa pada siklus I dan II pada tiap-tiap indikator adalah sebagai berikut

1) Tertib dalam pembelajaran

Aktifitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama mendapatkan 68% hal ini dikarenakan terdapat beberapa siswa yang asik dengan duannya sendiri, asik bermain, dan bercanda dengan teman lainnya. Sedangkan pada siklus kedua siswa lebih memperhatikan dengan seksama hingga memperoleh rata-rata skor penilaian sebesar 82%. Siswa lebih termotivasi ketika dirinya mendapatkan nilai yang kurang bagus dari pada yang lainnya sehingga pada aspek memperhatikan siswa menjadi

meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman konsep matematika melalui konteks yang diberikan guru dapat dipahami oleh siswa.

2) Kemampuan mengerjakan tugas sesuai dengan perintah

Di siklus pertama siswa memperoleh rata-rata nilai 63% pada aspek ini. selanjutnya guru lebih merangsang siswa untuk lebih meningkatkan rasa ingin tahunya, sehingga siswa berani untuk bertanya terkait masalah atau persoalan yang dihadapinya sehingga pada siklus kedua siswa mendapatkan rata-rata sebesar 70%.

3) Keaktifan siswa dalam mencatat, bertanya, dan mengajukan ide

Ketika siswa memiliki catatan pembelajaran akan membuat siswa dapat membuka kembali dan lebih mudah mengingat pembelajaran yg sudah berlalu, dari situ mereka akan lebih memahami dan tidak ragu bertanya jika terdapat catatan yang menurut mereka belum jelas, sehingga menjadi lebih baik dari siklus pertama ke siklus kedua dengan peningkatan sebanyak 11 % diamana pada siklus pertama memperoleh rata-rata 61% dan 72% pada siklus kedua.

4) Kemampuan bersikap santun dan menjaga kebersihan

Pada siklus pertama siswa memperoleh rata-rata sebesar 65% dan 75% pada siklus kedua. Hal ini disebabkan siswa lebih produktif dalam bekerjasama dengan kelompoknya. Keterkaitan antara materi satu dengan materi yang lainnya saling memperngaruhi sehingga siswa

lebih berani bertanya dan berbicara sehingga memperoleh peningkatan sebesar 10%.

5) Kemampuan dalam berdiskusi dan memecahkan masalah

Peningkatan sebanyak 9% terjadi pada aspek ini. pada siklus pertama siswa memperoleh rata-rata 67% dan pada siklus kedua memperoleh rata-rata sebanyak 76%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat dan giat dalam proses belajar mengajar.

b. Aktifitas pembelajaran guru

Hasil pengamatan aktifitas terhadap guru telah diperoleh dan guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Untuk melihat perbandingan aktifitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

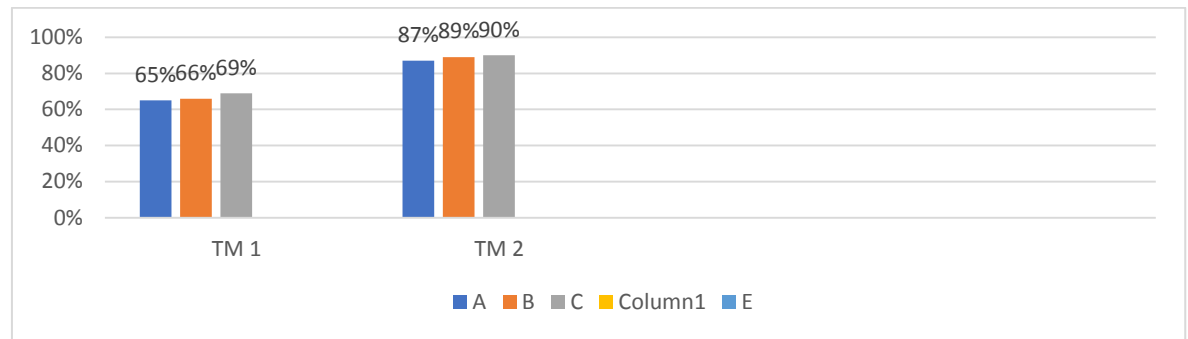
Tabel 4.14
Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II

Siklus	TM 1	TM2	TM3	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	65%	66%	69%	200%	67%
Siklus II	87%	89%	90%	266%	89%

Selanjutnya data siklus I dan II terkait aktifitas guru di bentuk dalam suatu grafik sebagai berikut:

Gambar 4.6

Grafik Presentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II



Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata aktifitas guru pada siklus I adalah 67% dan 89% pada siklus II. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktifitas yang dilakukan oleh guru sebesar 22%. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu memperbaiki aktifitasnya saat pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik. Aktifitas yang dilakukan oleh guru berorientasi pada metode Pembelajaran Problem Solving.

Guru melatih siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri, sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa dalam kelompok diskusi. Selain itu guru juga mengarahkan siswa untuk senantiasa bertukar pendapat secara aktif dalam kelompok diskusi dan juga melatih kepercayaan diri siswa saat mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian.

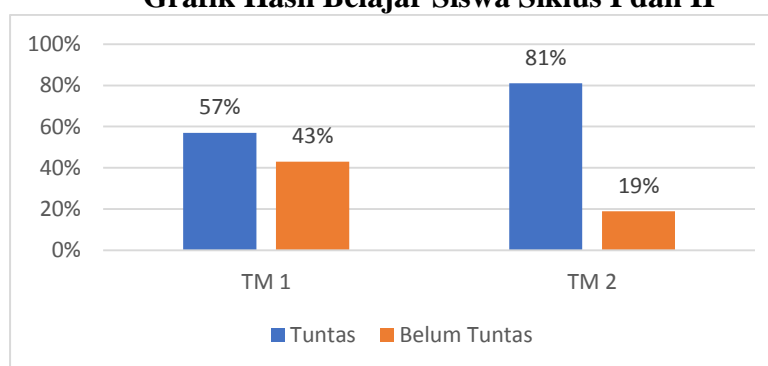
c. Hasil belajar siswa

Dari data yang diperoleh melalui post tes maka diperoleh data presentase rata-rata ketuntasan belajar siswa. Hal tersebut secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Post-test Siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	≥ 65	Tuntas	12	17	57%	81%
2.	≤ 65	Belum Tuntas	9	4	43%	19%
Jumlah			21	21	100%	100%

Gambar 4.7
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa hasil post test pada siklus II lebih baik dari pada postests di siklus I. Pada siklus I terdapat 12 siswa yang tuntas dan 9 yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 4 yang belum tuntas dan 17 siswa yang tuntas. Pada siklus I, presentase ketuntasan hasil belajar mencapai 57% dan 81% pada siklus II. Jadi, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 24%, maka target yang diinginkan oleh penelti telah tercapai untuk ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.

Dari upaya yang dilakukan tersebut, pada siklus II telah terjadi peningkatan pada aktifitas dan hasil belajar siswa yang mencapai target

yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode problem solving mampu meningkatkan hasil belajar matematika pada 21 siswa dengan 5 indikator.

Peningkatan hasil belajar ini dipengaruhi oleh penggunaan metode problem solving, dalam penggunaannya metode ini siswa di pancing dengan adanya masalah yang dapat memantik siswa untuk bisa aktif.

Masalah yang dimaksud adalah masalah-masalah yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan juga sesuai dengan substansi kompetensi dasar mata pelajaran. Pembelajaran berbasis masalah ini berperan untuk memantik siswa menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan berbagai masalah baik pada materi pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.¹

Dalam tiap siklus siswa mulai mampu menyesuaikan diri dalam kegiatan pembelajaran, siswa mulai aktif dalam bertanya, menjawab, serta berdiskusi. Sehingga nilai belajar matematika siswa terjadi peningkatan.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I dan II disebabkan karena prosedur yang ada dalam metode pembelajaran Problem Solving. Metode ini memberikan penegasan bahwa belajar matematika haruslah

¹ Andy Iskandar, Practical Problem Solving (Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2017), 8

bersifat realistik, artinya pembelajaran matematika haruslah dihubungkan dengan persoalan yang dihadapi oleh siswa secara langsung dan siswa sendirilah yang harus menemukan solusinya melalui berbagai cara dengan siswa lainnya ataupun membandingkan pendapat yang dikemukakan dari masing-masing siswa. Pendapat siswa tentunya menjadikan sebuah keniscayaan bahwa siswa akan lebih mudah memahami apa sebenarnya masalah yang ada. Dengan begitu siswa seolah merasa mengerjakan sesuatu atas dasar dirinya sendiri sehingga siswa tidak merasa terbebani. Sehingga pada saat siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru, siswa dapat mengerjakan dengan baik dan benar.

Dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan penerapan metode pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran Matematika kelas IV di SDN 1 Metro Selatan telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata, pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran Problem Solving dapat diterapkan dalam pelajaran matematika untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Metode pembelajaran Problem Solving dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Metro Selatan. Pada siklus I, presentase ketuntasan hasil belajar mencapai 57% dan 81% pada siklus II. Jadi, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 24%, maka target yang diinginkan oleh peneliti telah tercapai untuk ketuntasan belajar siswa pada siklus ini yakni mencapai tingkat ketuntasan 65%.
2. Metode pembelajaran Problem Solving dapat meningkatkan aktifitas siswa kelas IV SDN 1 Metro Selatan. Hal ini dilihat dari rata-rata persentase aktifitas siswa pada siklus I 65% dan meningkat sebanyak 10% dan pada siklus II sebesar 75%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar hasil belajar matematika lebih optimal dan dapat mencapai target KKM, maka disarankan untuk lebih menekankan

penggunaan metode pembelajaran untuk memotivasi siswa dan membangkitkan aktifitas siswa. Dalam hal ini penggunaan metode Problem Solving dianjurkan untuk digunakan dalam pembelajaran matematika

2. Bagi siswa SDN 1 Metro Selatan diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan ikut sertanya siswa dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.
3. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat menerapkan metode Problem Solving dalam proses pembelajaran matematika dikelas yang lainnya selain memberikan variasi metode pembelajaran, metode ini juga terbukti telah berhasil dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, Haninda Bharata, dan Yunarti Tina. “Analisis Kesalahan Dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika,” *Jurnal Pendidikann Matematika Unila* 2 No 2 (t.t.): 7.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Arikunto, Suharsimi Suharjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet.2. Jakarta: PT Bumi Akasara, 2017.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- B.Uno Hamzah. *Teori Motivasi Dan Pengaturannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Bahri Saiful Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Daut Muhammad Siagian. “Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika”. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*. vol. 2 (2016), 60.
- Fathurrohman, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
- Gulo W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo, 2004.
- GiriEM dan Flavionus Darman. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, cet. Ke-2” (Trans Media Pustaka, 2005).
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga (Teori dan Praktis)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Husamah Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Ummpress, 2016.

- Isrok'atun dan Nurdinah Hanifah. *Matematika dan Sains Secara Integrasi*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020.
- Kumala, Farida Nur. *Pembelajaran MATEMATIKA Sekolah Dasar*. Cet,1. Malang: Ediiide Infografika, 2016.
- kurniawan, deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Lubis, Elisa. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar MATEMATIKA Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem solving Di Kelas V SDN 163094 Kota Tebing Tinggi." *School Education Journal PGSD FIP UNIMED* Vol.9, no. No.2 (29 Juni 2019): 165–75.
- Maryam dan Zaid Zainal. "Penerapan Metode Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 95 Kecamatan Suppa". *Jurnal Ilmiah Pendekatan Matematika* Vol.2 No.1 (2019):11.
- Nurgianto Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE, 2018
- Nursalam, Muhammad Nawir, dan Suardi. *Model Pendidikan Karakter Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Bandung: CV AA Rizky, 2020.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019
- Shohimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:AR-RUZZ Media, 2014.
- Slviani Tri. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat Menggunakan Metode Problem Solving Untuk Kelas IV SD Negeri Kedunglo". *Jurnal Pendidikan* 02 (01)(2021): 51.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sundayana, Rostina. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta,2018.

- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Syafri Ahmad ,Yetti, Yulls Helsa. *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika* . Jakarta: CV Budi Utama.
- Suripto dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Problrm Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika*. Kalam Cendikia, vol. 4 (2015)
- Umbara,Uba. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Wedyawati, Nelly, dan Yasinta Lisa. *Pembelajaran MATEMATIKA Di Sekolah Dasar*. Deepublish, 2019.
- Widyastuti, Ana, Arin Tentrem Mawati, dan Ika Yuniwati. *PengantarTeknologi Pendidikan* Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Yulianti, Nining. *Penguasaan Vocabulary dalam Memahami Descriptive Text dengan metode problem solving*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATEMATIKA

Satuan Pendidikan	: SDN 1 Metro Selatan
Kelas / Semester	: 4 /2
Pelajaran	: Pengukuran Sudut
Sub Pelajaran	: Pengertian dan Pengukuran Sudut
Pertemuan	: 1
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	3.12.1 Membaca alat ukur sudut dalam satuan baku berupa busur derajat 3.12.2. Menulis lambang sudut dalam satuan baku 3.12.3. Menentukan ukuran sudut dua garis dengan busur derajat 3.12.4. Menentukan besar sudut kecil yang dibentuk dua jarum jam. 3.12.5 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bimbingan guru siswa mampu memahami pengertian sudut.
2. Dengan bimbingan guru siswa mampu memahami, serta menjelaskan pengertian sudut.

D. Materi Ajar

Pengukuran sudut bangun datar dengan busur derajat

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran	: Problem based learning
Pendekatan Pembelajaran	: Saintifik
Metode Pembelajaran	: Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Kertas karton berbentuk macam-macam bangun datar
 - b. Busur derajat
2. Sumber
 - a. Buku Siswa Senang belajar matematika Kelas 4 (Buku matemati kakurikulum 2013, jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik indonesia, 2018).
 - b. Buku Guru Senang belajar matematika Kelas 4 (Buku matemati kakurikulum 2013, jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik indonesia, 2018).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a 2. Guru Mengecek kehadiran siswa 3. Guru Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa 4. Guru Bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang “pengukuran sudut bangun datar dengan busur derajat”. 6. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang “pengukuran sudut bangun datar dengan busur derajat”. 7. Guru Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Problem Solving</i>. 	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati pengertian pengukuran sudut pada bangun datar menggunakan busur derajat. 2. Guru guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok belajar. 3. Guru Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari 4. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 3 atau 4 teman kelasnya. 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami bacaan tentang sudut kecil yang dibentuk dua jarum jam pada tahap pengamatan 1 (Ayo Mengamati!) dan sudut pada potongan kue pizza pada tahap pengamatan 2. 6. Guru Membimbing siswa untuk mengamati sudut pada gambar. <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami 3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa <p>C. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisis informasi pada pengamatan. 2. Guru membimbing siswa mencoba berdiskusi dengan kelompoknya tentang jenis-jenis sudut, mencoba mengetahui dan mengidentifikasi jenis sudut yang adadi gambar. 3. Guru membimbing dan memberikan pembenaran apabila terdapat kesalahan pada siswa 4. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan <p>D. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temanya tentang pengertian 	<p>25 menit</p>
-----------------------------	--	-----------------

sudut

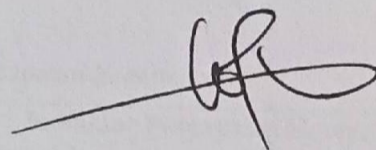
2. Siswa menyampaikan manfaat belajar materi ini secara lisan di depan teman dan guru.

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang “pengukuran sudut dalam satuan baku dengan busur derajat”. 2. Guru melakukan evaluasi tentang “pengukuran sudut dalam satuan baku dengan busur derajat”, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. 3. Guru menginformasikan materi selanjutnya, “pengukuran sudut dalam satuan baku dengan busur derajat”. 4. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	5 menit
-------------------------	--	---------

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian.

Metro, 23 Mei 2022
Guru Kelas IV



Dwi Saputro, S.Pd
NIP. 198810282010011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATEMATIKA

Satuan Pendidikan	: SDN 1 Metro Selatan
Kelas / Semester	: 4 /2
Pelajaran	: Pengukuran Sudut
Sub Pelajaran	: Jenis-jenis Sudut
Pertemuan	: 2
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	3.12.1 Membaca alat ukur sudut dalam satuan baku berupa busur derajat 3.12.2. Menulis lambang sudut dalam satuan baku 3.12.3. Menentukan ukuran sudut dua garis dengan busur derajat 3.12.4. Menentukan besar sudut kecil yang dibentuk dua jarum jam. 3.12.5 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bimbingan guru siswa mampu memahami jenis-jenis sudut.
2. Dengan bimbingan guru siswa mampu menyebutkan jenis-jenis sudut.

D. Materi Ajar

Pengukuran sudut bangun datar dengan busur derajat.

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran	: Problem based learning
Pendekatan Pembelajaran	: Saintifik
Metode Pembelajaran	: Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah

F. Media dan Sumber Pembelajaran

3. Media
 1. Kertas karton berbentuk macam-macam bangun datar
 2. Busur derajat
4. Sumber
 - c. Buku Siswa Senang belajar matematika Kelas 4 (Buku matemati kakurikulum 2013, jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik indonesia, 2018).
 - d. Buku Guru Senang belajar matematika Kelas 4 (Buku matemati kakurikulum 2013, jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik indonesia, 2018).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a 2. Guru Mengecek kehadiran siswa 3. Guru Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa 4. Guru Bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang "pengukuran sudut bangun datar dengan busur derajat". 6. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang "pengukur sudut bangun datar dengan busur derajat". 7. Guru Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Problem Solving</i>. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengamati Jenis-jenis sudut pada 	25 menit

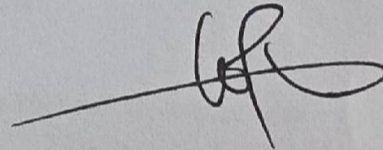
	<p>bangun datar menggunakan busur derajat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menginstruksikan masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut pada bangun datar 3. Guru Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari 4. Guru Membimbing siswa untuk mengamati gambar-gambar sudut yang terdapat pada bangun datar <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami 3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa <p>C. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang tentang jenis-jenis sudut dan mencoba mengidentifikasi jenis-jenis sudut yang ada di gambar. 2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan menjelaskan hasil diskusi. 3. Guru membimbing dan memberikan pembenaran apabila terdapat kesalahan pada siswa 4. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan <p>D. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya tentang jenis-jenis sudut 2. Siswa menyampaikan manfaat belajar materi ini secara lisan di depan teman dan guru. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan materi tentang jenis-jenis sudut pada bangun datar 2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa 3. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua 	5 menit

	4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan.	
	5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	

E. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian.

Metro, 23 Mei 2022
Guru Kelas IV



Dwi Saputro, S.Pd
NIP. 198810282010011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SDN 1 Metro Selatan
 Kelas / Semester : 4 /2
 Pelajaran : Pengukuran Sudut
 Sub Pelajaran : Alat Ukur dan Cara Mengukur Sudut
 Pertemuan : 3
 Alokasi waktu : 35 menit

H. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
7. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	3.12.1 Membaca alat ukur sudut dalam satuan baku berupa busur derajat 3.12.2. Menulis lambang sudut dalam satuan baku 3.12.3. Menentukan ukuran sudut dua garis dengan busur derajat 3.12.4. Menentukan besar sudut kecil yang dibentuk dua jarum jam. 3.12.5 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dalam kehidupan sehari-hari

J. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bimbingan guru siswa mampu mengetahui cara mengukur sudut.
2. Dengan bimbingan guru siswa mampu mengukur sudut dengan menggunakan busur derajat.

K. Materi Ajar

Pengukuran sudut bangun datar dengan busur derajat

L. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran	: Problem based learning
Pendekatan Pembelajaran	: Saintifik
Metode Pembelajaran	: Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah

M. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Kertas karton berbentuk macam-macam bangun datar
 - b. Busur derajat
2. Sumber
 - a. Buku Siswa Senang belajar matematika Kelas 4 (Buku matematika kakurikulum 2013, jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik indonesia, 2018).
 - b. Buku Guru Senang belajar matematika Kelas 4 (Buku matematika kakurikulum 2013, jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik indonesia, 2018).

E. Langkah-langkah Pembelajaran

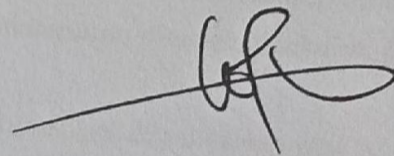
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru Mengecek kehadiran siswa 3. Guru Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa 4. Guru Bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang “pengukuran sudut bangun datar dengan busur derajat”. 6. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang “pengukuran sudut bangun datar dengan busur derajat” 7. Guru Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Problem Solving</i>. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> E. Mengamati 5. Siswa diminta mengamati pengertian cara 	25 menit

<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>pengukuran sudut pada bangun datar menggunakan busur derajat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menjelaskan cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut pada bangun datar. 7. Guru Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari 8. Siswa mengamati penjelasan guru tentang Cara Mencari Ukuran Sudut Pada Bangun. <p>F. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami 3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa <p>G. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang cara mencari ukuran sudut pada suatu sudut. 2. Guru membimbing da memberikan membenaran apabila terdapat kesalahan pada siswa. <p>H. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temanya tentang jenis sudut yang ada pada gambar. 2. Siswa menyampaikan manfaat belajar materi ini secara lisan di depan teman dan guru. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan materi tentang bangun datar 2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa 3. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	
--------------------------------	---	--

E. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian.

Metro, 23 Mei 2022
Guru Kelas IV



Dwi Saputro, S.Pd
NIP. 198810282010011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATEMATIKA

Satuan Pendidikan	: SDN 1 Metro Selatan
Kelas / Semester	: 4 /2
Pelajaran	: Pengukuran Sudut
Sub Pelajaran	: Cara Mencari Ukuran Sudut Segi Tiga
Pertemuan	: 4
Alokasi waktu	: 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	3.12.1 Membaca alat ukur sudut dalam satuan baku berupa busur derajat 3.12.2. Menulis lambang sudut dalam satuan baku 3.12.3. Menentukan ukuran sudut dua garis dengan busur derajat 3.12.4. Menentukan besar sudut kecil yang dibentuk dua jarum jam. 3.12.5 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bimbingan guru siswa mampu mengetahui cara pengukuran sudut pada bangun datar segi tiga dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.
2. Dengan bimbingan guru siswa mampu mempraktekan cara pengukuran sudut pada bangun datar segi tiga dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat

D. Materi Ajar

Pengukuran sudut bangun datar dengan busur derajat

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran	: Problem based learning
Pendekatan Pembelajaran	: Saintifik
Metode Pembelajaran	: Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Kertas karton berbentuk macam-macam bangun datar
 - b. Busur derajat
2. Sumber
 - a. Buku Siswa Senang belajar matematika Kelas 4 (Buku matematika kakurikulum 2013, jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik indonesia, 2018).
 - b. Buku Guru Senang belajar matematika Kelas 4 (Buku matematika kakurikulum 2013, jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik indonesia, 2018).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya 4. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> A. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang cara mencari ukuran sudut pada bangun Segitiga, B. Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. (<i>Problem Solving</i>) 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami 3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa C. Mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas proyek siswa untuk mencari ukuran sudut tiga jenis segitiga, kemudian untuk mendiskusikan hasil pengukuran dan menyimpulkan hasilnya. 2. Guru membimbing dan memberikan pengarahan apabila terdapat kesalahan pada siswa 	25 menit

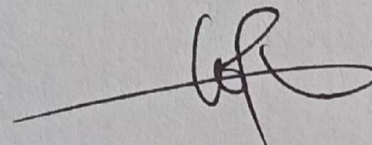
3. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan
- D. Mengkomunikasikan
1. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya tentang jenis sudut yang ada digambar (*Comunicatian*)
 2. Siswa menyampaikan manfaat belajar materi ini secara lisan di depan teman dan guru.

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang “pengukuran sudut dalam satuan baku dengan busur derajat”. 2. Guru melakukan evaluasi tentang “pengukuran sudut dalam satuan baku dengan busur derajat”, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. 3. Guru menginformasikan materi selanjutnya, “pengukuran sudut dalam satuan baku dengan busur derajat”. 4. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.
-------------------------	--

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian.

Metro, 23 Mei 2022
Guru Kelas IV



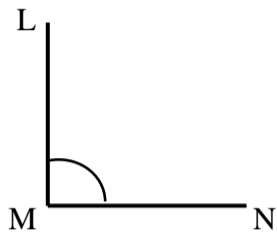
Dwi Saputro, S.Pd
NIP. 198810282010011001

LAMPIRAN 2

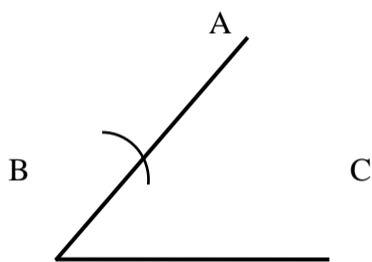
(Soal Pretest)

Siklus I**Soal**

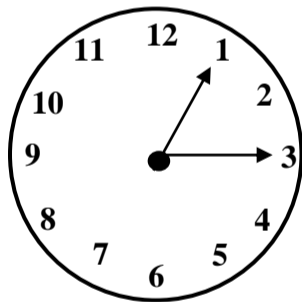
1. Tuliskan dalam bentuk angka ukuran sudut dibawah ini!
 - a. Tiga Puluh Derajat
 - b. Sembilan Puluh Derajat
 - c. Enam Puluh Lima Derajat
2. Tuliskan nama sudut dari gambar sudut dibawah ini!



3. Tentukan besar sudut dibawah ini!



4. Tentukan besar sudut dari dua garis pada jam dibawah ini!



5. Tentukan besar sudut pada gambar papan tulis dibawah ini!

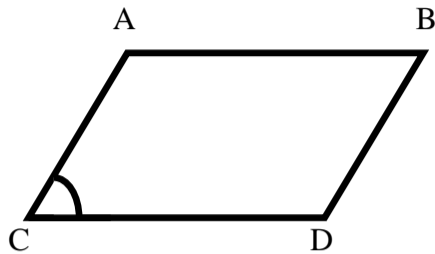
**Jawab**

1. a. 30°
b. 90°
c. 65°
2. \angle LMN

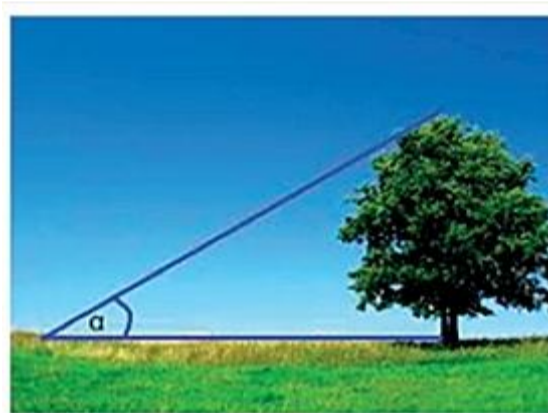
3. 50°
4. 60°
5. 90°

Soal Postest (Siklus I,II)

1. Tentukan besar sudut dari bangun datar dibawah ini!




2. Buatlah gambar yang menunjukkan besar sudut 75° !
3. Tentukan besar dan jenis sudut yang dibentuk dua jarum pada pukul 02.00!
4. Pada pukul berapa, kedua jarum jam membentuk sudut 90° , lalu gambarkan sudut yang terbentuk dengan diukur dengan busur derajat!
5. Meli ingin mengukur tinggi sebuah pohon seperti gambar di bawah dengan menggunakan alat bantu pengukuran sudut.



Berapa besar sudut yang Meli pergunakan untuk membantunya mengukur tinggi pohon tersebut?

Kunci Jawaban

1. 60°
2. 
3. 30°
4. 03.00
5. 30°

LAMPIRAN 3

**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV
Hari/Tanggal : 18 April 2022
Siklus/pertemuan : I/I

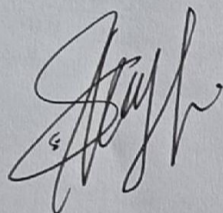
No	Kegiatan	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	4
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	4
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	4
	3. Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa	4
	4. Guru Bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mnegaitkan dengan materi yang diajarkan	4
	5. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan	4
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Solving	4
	B. Kegiatan Inti	3
	1. Siswa diberikan masalah untuk diamati	3
	2. Guru merangsang dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengukuran sudut pada bangun datar	3
	3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari	3
	4. Siswa diminta untk mengamati gambar-gambar sudut yang terdapat pada bangun datar	3
	5. Ketrampilan guru dalam membagi kelompok secara heterogen	3
	6. Menunjukkan sikap terrbuka atas pendapat siswa	3
	7. Ketrampilan dalam membimbing jalannya diskusi	3
8. Menggunakan Bahasa yang baik	3	
9. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	3	
C. Kegiatan Penutup	1. Ketrampilan guru menarik kesimpulan	3

3.	2. Ketrampilan guru dalam memberikan evaluasi	4
	3. Ketrampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam	4
Jumlah		66
Presentase		69%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

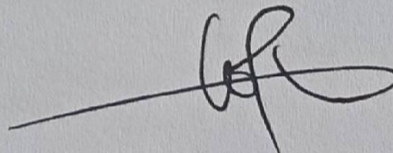
Peneliti


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

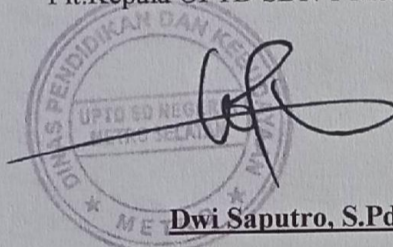
Guru Kelas


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt.Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 20 April 2022

Siklus/pertemuan : I/II

No	Kegiatan	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	4
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	4
	3. Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa	4
	4. Guru Bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mnegaitkan dengan materi yang diajarkan	4
	5. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan	4
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Solving	4
	B. Kegiatan Inti	3
	1. Siswa diberikan masalah untuk diamati	
	2. Guru merangsang dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengukuran sudut pada bangun datar	3
	3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari	3
	4. Siswa diminta untk mengamati gambar-gambar sudut yang terdapat pada bangun datar	3
	5. Ketrampilan guru dalam membagi kelompok secara heterogen	3
	6. Menunjukkan sikap terrbuka atas pendapat siswa	3
	7. Ketrampilan dalam membimbing jalannya diskusi	3
	8. Menggunakan Bahasa yang baik	3
	9. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	3

3.	2. Ketrampilan guru dalam memberikan evaluasi	4
	3. Ketrampilan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	4
Jumlah		63
Presentase		66%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

Peneliti

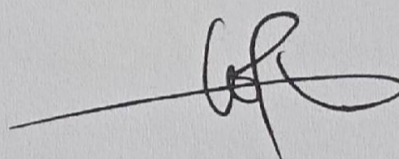


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

Guru Kelas



Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt. Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 21 April 2022

Siklus/pertemuan : I/III

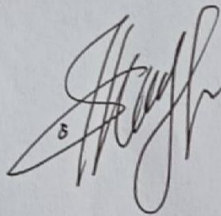
No	Kegiatan	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	4
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	4
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	4
	3. Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa	4
	4. Guru Bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mnegaitkan dengan materi yang diajarkan	4
	5. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan	4
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Solving	4
	B. Kegiatan Inti	4
	1. Siswa diberikan masalah untuk diamati	4
	2. Guru merangsang dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengukuran sudut pada bangun datar	3
	3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari	3
	4. Siswa diminta untk mengamati gambar-gambar sudut yang terdapat pada bangun datar	3
	5. Ketrampilan guru dalam membagi kelompok secara heterogen	4
	6. Menunjukkan sikap terrbuka atas pendapat siswa	3
	7. Ketrampilan dalam membimbing jalannya diskusi	4
8. Menggunakan Bahasa yang baik	3	
9. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	3	
	C. Kegiatan Penutup	4
1. Ketrampilan guru menarik kesimpulan	4	

3.	2. Ketrampilan guru dalam memberikan evaluasi	4
	3. Ketrampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam	4
Jumlah		62
Presentase		65%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

Peneliti

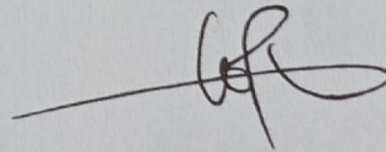


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

Guru Kelas



Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt. Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 25 April 2022

Siklus/pertemuan : II/I

No	Kegiatan	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	5
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	5
	3. Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa	5
	4. Guru Bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mnegaitkan dengan materi yang diajarkan	5
	5. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan	5
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5
2.	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Solving	5
	B. Kegiatan Inti	3
	1. Siswa diberikan masalah untuk diamati	
	2. Guru merangsang dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengukuran sudut pada bangun datar	3
	3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari	3
	4. Siswa diminta untk mengamati gambar-gambar sudut yang terdapat pada bangun datar	4

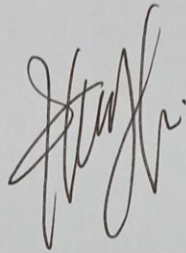
	5. Keterampilan guru dalam membagi kelompok secara heterogen	4
	6. Menunjukkan sikap terbuka atas pendapat siswa	4
	7. Keterampilan dalam membimbing jalannya diskusi	4
	8. Menggunakan Bahasa yang baik	4
	9. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	4
	C. Kegiatan Penutup	5
3.	1. Keterampilan guru menarik kesimpulan	
	2. Keterampilan guru dalam memberikan evaluasi	5
	3. Keterampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam	5
Jumlah		83
Presentase		87%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)

1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)
---	-----------------	-----	-------------------

Peneliti

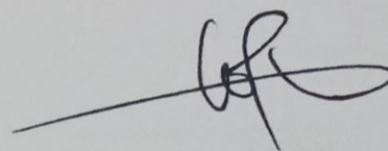


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

Guru Kelas

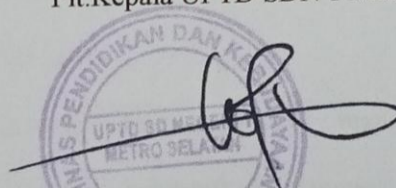


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt.Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV
 Hari/Tanggal : 18 Mei 2022
 Siklus/pertemuan : II/II

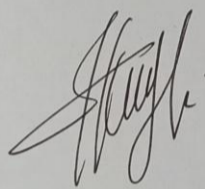
No	Kegiatan	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	5
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	5
	3. Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa	5
	4. Guru Bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mnegaitkan dengan materi yang diajarkan	5
	5. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan	5
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5
2.	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Solving	5
	B. Kegiatan Inti	3
	1. Siswa diberikan masalah untuk diamati	
	2. Guru merangsang dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengukuran sudut pada bangun datar	4
	3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari	4
	4. Siswa diminta untk mengamati gambar-gambar sudut yang terdapat pada bangun datar	4
	5. Ketrampilan guru dalam membagi kelompok secara heterogen	4
	6. Menunjukan sikap terrbuka atas pendapat siswa	4
	7. Ketrampilan dalam membimbing jalannya diskusi	4
8. Menggunakan Bahasa yang baik	4	
9. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	4	
3.	C. Kegiatan Penutup	5
	1. Ketrampilan guru menarik kesimpulan	
	2. Ketrampilan guru dalam memberikan evaluasi	5

3.	2. Ketrampilan guru dalam memberikan evaluasi	5
	3. Ketrampilan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	85
Jumlah		85
Presentase		89%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

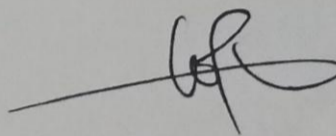
Peneliti



Sastri Lisma Dewi
NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

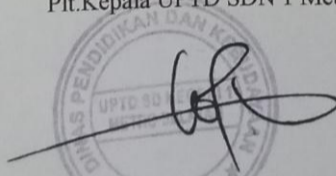
Guru Kelas



Dwi Saputro, S.Pd
NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt.Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Dwi Saputro, S.Pd
NIP. 198810282010011001

**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 19 Mei 2022

Siklus/pertemuan : II/III

No	Kegiatan	Skor
1.	A. Kegiatan Awal	5
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	5
	3. Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa	5
	4. Guru Bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mnegaitkan dengan materi yang diajarkan	5
	5. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan	5
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5
2.	7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Solving	5
	B. Kegiatan Inti	4
	1. Siswa diberikan masalah untuk diamati	
	2. Guru merangsang dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengukuran sudut pada bangun datar	4
	3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang akan dipelajari	4
	4. Siswa diminta untk mengamati gambar-gambar sudut yang terdapat pada bangun datar	4
	5. Ketrampilan guru dalam membagi kelompok secara heterogen	4
	6. Menunjukkan sikap terrbuka atas pendapat siswa	4
	7. Ketrampilan dalam membimbing jalannya diskusi	4
8. Menggunakan Bahasa yang baik	4	
9. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	4	
	C. Kegiatan Penutup	5
	1. Ketrampilan guru menarik kesimpulan	

3.	2. Ketrampilan guru dalam memberikan evaluasi	5
	3. Ketrampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam	5
Jumlah		86
Presentase		90%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

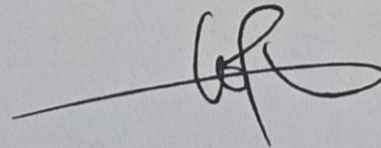
Peneliti


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

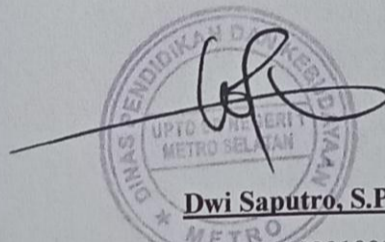
Guru Kelas


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt.Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

LAMPIRAN 4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan**Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 18 April 2022

Siklus/pertemuan : I/I

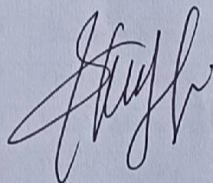
No	Nama Siswa	Aspek				
		A	B	C	D	E
1	Abdul Wahid	2	3	3	2	2
2	Alifah Syila Wulandari	3	2	2	3	3
3	Amabel	3	3	3	3	3
4	Arga Ilham Bahari	3	3	3	3	2
5	Aryabima	3	2	2	2	2
6	Bayu Fernanda	2	2	2	3	2
7	Damares Maulana	3	2	2	3	3
8	Dija Mayang Saputri	3	2	2	2	3
9	Fadila Meina Aulia	4	3	3	4	4
10	Faisal Ghifari	2	2	2	3	3
11	Farhan Rahman Hidayat	3	3	3	3	2
12	Husna Laili Masyitoh	3	3	3	3	3
13	Nata Anggie Fitriana	3	3	3	3	3
14	Naufal Alif Rahman	2	2	2	2	3
15	Rehan Dwi Saputra	4	4	4	4	5
16	Rafiqa Cahya Putri	3	3	3	3	3
17	Rifqi Nanda Alfaro	3	3	3	2	3
18	Rika Nurhayati	3	3	3	3	3
19	Rizka Saputri	4	4	4	4	4

20	Selfi Adelia Muchtar	2	2	2	3	3
21	Windi Oktavia	4	4	4	5	4
Jumlah		62	58	58	63	63
Presentase		59%	55%	55%	60%	60%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

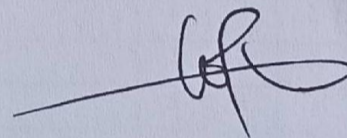
Peneliti


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

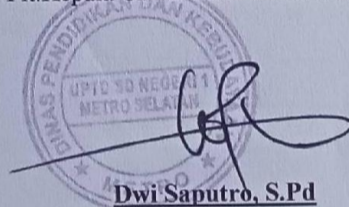
Guru Kelas


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt.Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 20 April 2022

Siklus/pertemuan : I/II

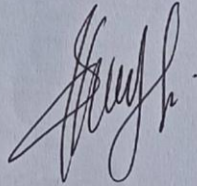
No	Nama Siswa	Aspek				
		A	B	C	D	E
1	Abdul Wahid	3	3	3	2	2
2	Alifah Syila Wulandari	3	3	2	3	3
3	Amabel	3	3	3	3	3
4	Arga Ilham Bahari	4	4	3	3	2
5	Aryabima	3	3	2	2	2
6	Bayu Fernanda	3	4	2	3	2
7	Damares Maulana	4	2	2	3	3
8	Dija Mayang Saputri	3	2	2	2	3
9	Fadila Meina Aulia	5	4	3	4	4
10	Faisal Ghifari	3	3	2	3	3
11	Farhan Rahman Hidayat	4	4	3	3	2
12	Husna Laili Masyitoh	4	3	3	3	3
13	Nata Anggie Fitriana	4	3	3	3	3
14	Naufal Alif Rahman	3	2	2	2	3
15	Rehan Dwi Saputra	4	4	4	4	5
16	Rafiqa Cahya Putri	3	3	3	3	3
17	Rifqi Nanda Alfaro	3	3	3	2	3
18	Rika Nurhayati	3	3	3	3	3
19	Rizka Saputri	4	4	4	4	4

20	Selfi Adelia Muchtar	2	2	2	3	3
21	Windi Oktavia	4	4	4	5	4
Jumlah		72	72	66	68	72
Presentase		68%	68%	63%	65%	68%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

Peneliti

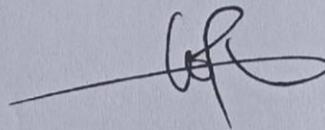


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

Guru Kelas



Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt.Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 21 April 2022

Siklus/pertemuan : I/III

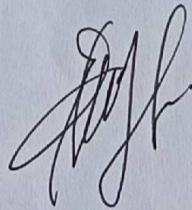
No	Nama Siswa	Aspek				
		A	B	C	D	E
1	Abdul Wahid	3	3	3	3	3
2	Alifah Syila Wulandari	3	3	4	3	3
3	Amabel	4	3	3	4	3
4	Arga Ilham Bahari	4	4	3	3	3
5	Aryabima	3	3	3	4	3
6	Bayu Fernanda	4	4	3	3	3
7	Damars Maulana	4	2	2	3	3
8	Dija Mayang Saputri	3	3	3	2	3
9	Fadila Meina Aulia	5	4	3	4	4
10	Faisal Ghifari	4	3	3	3	3
11	Farhan Rahman Hidayat	4	4	3	4	3
12	Husna Laili Masyitoh	4	3	3	3	3
13	Nata Anggie Fitriana	4	3	3	4	4
14	Naufal Alif Rahman	3	3	3	4	3
15	Rehan Dwi Saputra	4	4	4	4	5
16	Rafiqa Cahya Putri	3	3	3	3	4
17	Rifqi Nanda Alfaro	3	4	3	3	3
18	Rika Nurhayati	4	3	3	3	4
19	Rizka Saputri	4	4	4	5	5

20	Selfi Adelia Muchtar	3	3	4	3	4
21	Windi Oktavia	4	4	4	5	4
Jumlah		77	70	67	73	73
Presentase		73%	67%	64%	70%	70%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

Peneliti

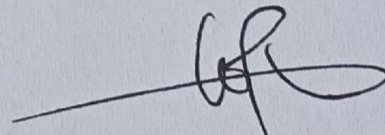


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

Guru Kelas

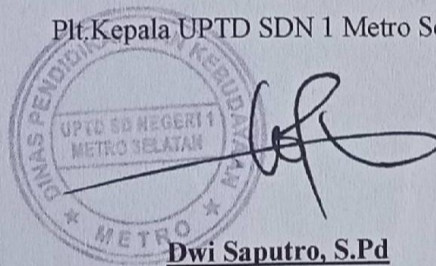


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt. Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 25 April 2022

Siklus/pertemuan : II/I

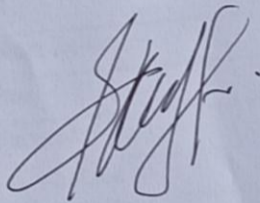
No	Nama Siswa	Aspek				
		A	B	C	D	E
1	Abdul Wahid	4	3	3	3	3
2	Alifah Syila Wulandari	4	3	4	3	3
3	Amabel	4	3	3	4	4
4	Arga Ilham Bahari	4	4	3	3	4
5	Aryabima	3	3	3	4	4
6	Bayu Fernanda	4	4	3	3	3
7	Damares Maulana	4	3	3	3	3
8	Dija Mayang Saputri	3	3	3	3	3
9	Fadila Meina Aulia	5	4	3	4	4
10	Faisal Ghifari	5	4	4	3	3
11	Farhan Rahman Hidayat	4	4	3	4	3
12	Husna Laili Masyitoh	4	3	3	3	3
13	Nata Anggie Fitriana	4	3	3	4	4
14	Naufal Alif Rahman	3	3	3	4	3
15	Rehan Dwi Saputra	5	4	4	5	5
16	Rafiqa Cahya Putri	3	3	4	3	4
17	Rifqi Nanda Alfaro	4	4	3	3	3
18	Rika Nurhayati	4	3	3	3	4
19	Rizka Saputri	4	4	4	5	5

20	Selfi Adelia Muchtar	4	3	4	3	4
21	Windi Oktavia	5	4	4	5	5
Jumlah		84	72	70	75	77
Presentase		73%	67%	64%	70%	70%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

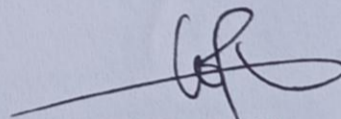
Peneliti



Sastri Lisma Dewi
NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

Guru Kelas



Dwi Saputro, S.Pd
NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt. Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Dwi Saputro, S.Pd
NIP. 198810282010011001

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 18 Mei 2022

Siklus/pertemuan : II/II

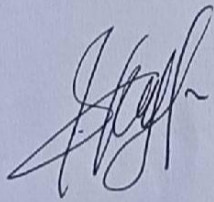
No	Nama Siswa	Aspek				
		A	B	C	D	E
1	Abdul Wahid	4	4	3	3	3
2	Alifah Syila Wulandari	4	3	4	3	4
3	Amabel	4	3	4	4	4
4	Arga Ilham Bahari	4	4	3	3	4
5	Aryabima	3	3	4	4	4
6	Bayu Fernanda	4	4	4	3	4
7	Damares Maulana	4	3	3	4	4
8	Dija Mayang Saputri	3	3	4	3	3
9	Fadila Meina Aulia	5	4	3	4	4
10	Faisal Ghifari	5	4	4	3	3
11	Farhan Rahman Hidayat	4	4	3	4	3
12	Husna Laili Masyitoh	4	3	4	3	3
13	Nata Anggie Fitriana	4	3	3	4	4
14	Naufal Alif Rahman	4	3	3	4	3
15	Rehan Dwi Saputra	5	4	4	5	5
16	Rafiqa Cahya Putri	3	3	4	3	4
17	Rifqi Nanda Alfaro	4	4	4	4	4
18	Rika Nurhayati	4	4	3	4	4
19	Rizka Saputri	4	4	4	5	5
20	Selfi Adelia Muchtar	4	3	4	3	4

21	Windi Oktavia	5	4	4	5	5
Jumlah		84	72	70	75	77
Presentase		73%	67%	64%	70%	70%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

Peneliti

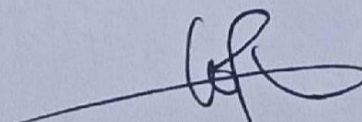


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

Guru Kelas

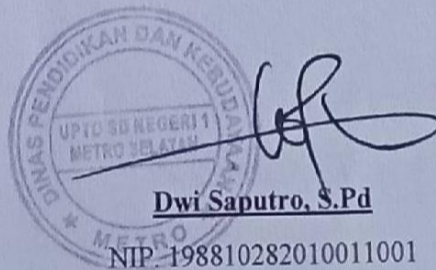


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt.Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Dwi Saputro, S.Pd
NIP. 198810282010011001

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Problem Solving**

Nama Sekolah : SDN 1 Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Hari/Tanggal : 19 Mei 2022

Siklus/pertemuan : II/III

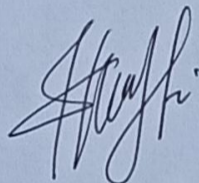
No	Nama Siswa	Aspek				
		A	B	C	D	E
1	Abdul Wahid	4	4	3	3	3
2	Alifah Syila Wulandari	4	4	4	3	4
3	Amabel	4	3	4	4	4
4	Arga Ilham Bahari	4	4	3	4	4
5	Aryabima	4	3	4	4	4
6	Bayu Fernanda	4	4	4	4	4
7	Damares Maulana	4	3	3	4	4
8	Dija Mayang Saputri	4	4	4	3	3
9	Fadila Meina Aulia	5	4	3	4	4
10	Faisal Ghifari	5	4	4	3	3
11	Farhan Rahman Hidayat	4	4	3	4	4
12	Husna Laili Masyitoh	4	3	4	4	3
13	Nata Anggie Fitriana	4	3	4	4	4
14	Naufal Alif Rahman	4	3	4	4	4
15	Rehan Dwi Saputra	5	4	4	5	5
16	Rafiqa Cahya Putri	4	3	4	4	4
17	Rifqi Nanda Alfaro	4	4	4	4	4
18	Rika Nurhayati	4	4	4	4	4
19	Rizka Saputri	5	4	4	5	5
20	Selfi Adelia Muchtar	4	3	5	4	4

21	Windi Oktavia	5	4	4	5	5
Jumlah		89	76	80	83	83
Presentase		85%	72%	76%	79%	79%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

Peneliti

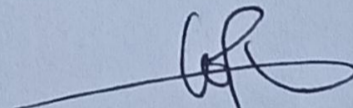


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

Guru Kelas

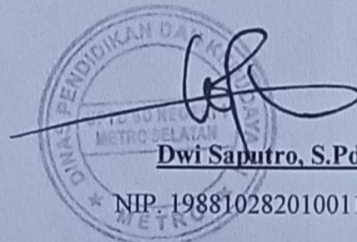


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt.Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

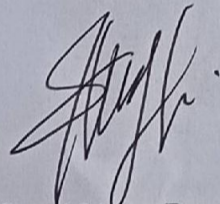
LAMPIRAN 5

Lembar Penilaian Siswa Pret-test Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Wahid	25
2	Alifah Syila Wulandari	50
3	Amabel	50
4	Arga Ilham Bahari	65
5	Aryabima	50
6	Bayu Fernanda	50
7	Damares Maulana	55
8	Dija Mayang Saputri	50
9	Fadila Meina Aulia	75

10	Faisal Ghifari	60
11	Farhan Rahman Hidayat	65
12	Husna Laili Masyitoh	50
13	Nata Anggie Fitriana	50
14	Naufal Alif Rahman	25
15	Rehan Dwi Saputra	80
16	Rafiqa Cahya Putri	50
17	Rifqi Nanda Alfaro	60
18	Rika Nurhayati	55
19	Rizka Saputri	88
20	Selfi Adelia Muchtar	75
21	Windi Oktavia	85
Jumlah		1213

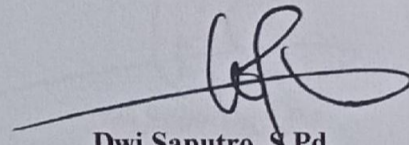
Peneliti


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

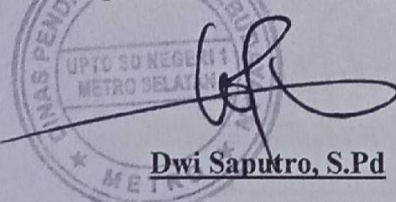
Guru Kelas


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt.Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan


Dwi Saputro, S.Pd

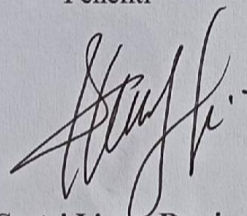
NIP. 198810282010011001

Lembar Penilaian Siswa Posttest Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Wahid	50
2	Alifah Syila Wulandari	68
3	Amabel	50
4	Arga Ilham Bahari	70
5	Aryabima	58
6	Bayu Fernanda	65
7	Damares Maulana	60
8	Dija Mayang Saputri	55
9	Fadila Meina Aulia	85

10	Faisal Ghifari	80
11	Farhan Rahman Hidayat	65
12	Husna Laili Masyitoh	50
13	Nata Anggie Fitriana	50
14	Naufal Alif Rahman	55
15	Rehan Dwi Saputra	100
16	Rafiqa Cahya Putri	65
17	Rifqi Nanda Alfaro	75
18	Rika Nurhayati	55
19	Rizka Saputri	100
20	Selfi Adelia Muchtar	75
21	Windi Oktavia	100
Jumlah		1431

Peneliti

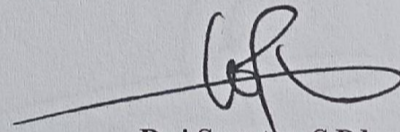


Sastri Lisna Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

Guru Kelas

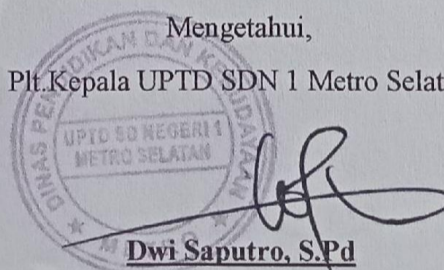


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt. Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



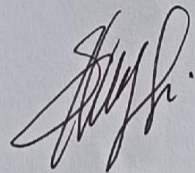
Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Lembar Penilaian Siswa Posttest Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Wahid	70
2	Alifah Syila Wulandari	85
3	Amabel	68
4	Arga Ilham Bahari	68
5	Aryabima	60
6	Bayu Fernanda	65
7	Damares Maulana	70
8	Dija Mayang Saputri	65
9	Fadila Meina Aulia	90
10	Faisal Ghifari	95
11	Farhan Rahman Hidayat	80
12	Husna Laili Masyitoh	50
13	Nata Anggie Fitriana	60
14	Naufal Alif Rahman	60
15	Rehan Dwi Saputra	95
16	Rafiqa Cahya Putri	85
17	Rifqi Nanda Alfaro	100
18	Rika Nurhayati	65
19	Rizka Saputri	100
20	Selfi Adelia Muchtar	100
21	Windi Oktavia	100
Jumlah		1631

Peneliti

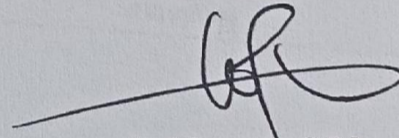


Sastri Lisma Dewi

NPM. 1801051051

Metro, 23 Mei 2022

Guru Kelas

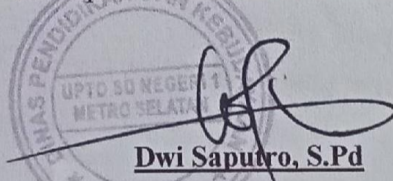


Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

Mengetahui,

Plt.Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

LAMPIRAN 6
SURAT TUGAS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: B-1486/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **SASTRI LISMA DEWI**
NPM : 1801051051
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

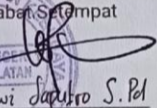
Untuk :


- Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 METRO SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 METRO SELATAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROBLEM SOLVING".
- Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.


Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dwi Saputro S.Pd
NIP. 19881028 2010011001



LAMPIRAN 7
IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1485/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 METRO
SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1486/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 18 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **SASTRI LISMA DEWI**
NPM : 1801051051
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 METRO SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 METRO SELATAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROBLEM SOLVING".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 18 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 8
SURAT BALASAN



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 METRO SELATAN
 Alamat : Jl. Taruna No. 18 Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan
 REG. 12.09.05.040 NPSN. 10807638 E-mail : sdsatümetroselatan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Dwi Saputro S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan kebenarannya bahwa :

Nama : Sastri Lisma Dewi
 NPM : 1801051051
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Metro Selatan dengan judul penelitian “ **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDN 1 METRO SELATAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROBLEM SOLVING**”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 April 2022

Plt. Kepala UPTD SDN 1 Metro Selatan



Dwi Saputro, S.Pd

NIP. 198810282010011001

LAMPIRAN 9


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-673/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sastri Lisma Dewi
 NPM : 1801051051
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051051

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2022
 Kepala Perpustakaan


Asad
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP. 19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Sastri Lisma Dewi
NPM : 1801051051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 1
METRO SELATAN DENGAN METODE PROBLEM SOLVING

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

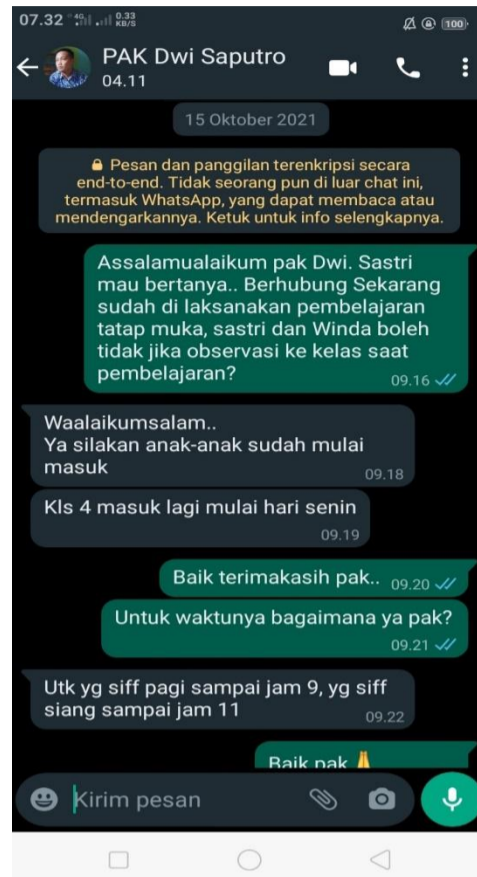
Metro, Juni 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 12
Foto-foto Dokumentasi

Dokumentasi Prasurvey

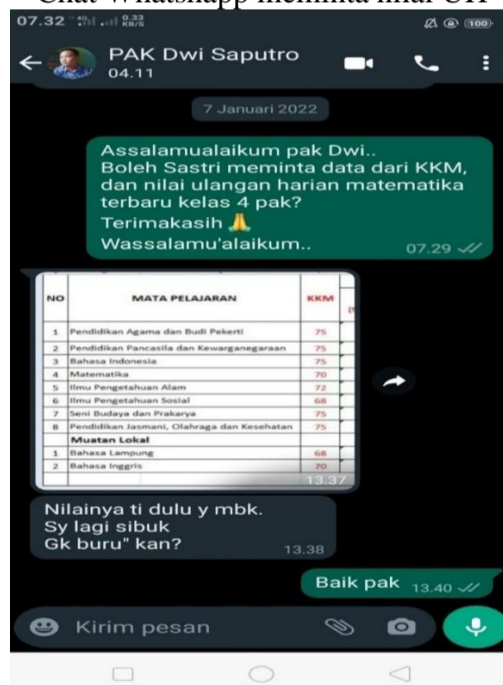


Observasi dikelas IV SDN 1 Metro Selatan pada tanggal 18 Oktober 2021

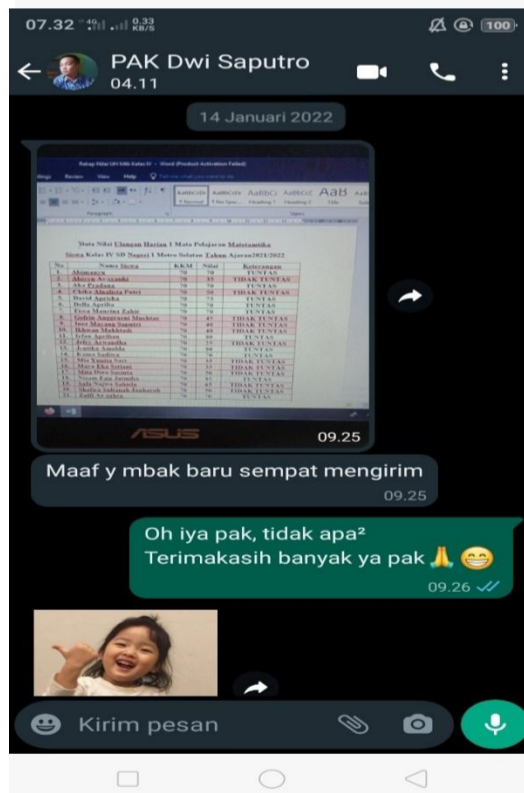


Wawancara kepada guru kelas IV SDN 1 Metro Selatan

Chat Whatsapp meminta nilai UH



Meminta data nilai KKM dan Nilai Ulangan Harian Matematika terbaru kelas IV
SDN 1 Metro Selatan



Kegiatan pembelajaran dalam kelompok



Kegiatan tanya jawab guru dengan siswa



Kegiatan presentasi tiap kelompok dari hasil pembelajaran





Foto peneliti saat melakukan kegiatan observasi





Pemberian kenang-kenangan kepada kepala sekolah untuk SD N 1 Metro Selatan



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Sastri Lisma Dewi, lahir pada tanggal 26 Oktober 2000 di Depokrejo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, dari pasangan Bapak Didik Haryono dan Ibu Lismawati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Saat ini peneliti sedang dalam proses penyelesaian gelar S1 di Institut Agama Islam Negeri, sebelumnya penulis telah menyelesaikan pendidikan tingkat kanak-kanak pada tahun 2006 di TK Dharma Cempaka Rejomulyo Metro Selatan, sekolah dasar pada tahun 2012 di SD N 1 Metro Selatan, sekolah menengah pertama pada tahun 2015 di Mts At-thoyyibah Depokrejo Lampung Tengah, dan lulus tahun 2018 jenjang sekolah menengah atas di MAN 1 Metro.